

**Laporan Keuangan/ Financial Statements
Beserta/ With
Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

PT ATMINDO Tbk

31 Januari 2016, 2015, dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 (Disajikan kembali)
/January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/ January 31, 2014 (Restated)
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Januari 2016 dan 2015 (Disajikan kembali) / *For the years ended January 31, 2016 and 2015 (Restated)*

(Mata Uang Rupiah)
(Rupiah Currency)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
PER 31 JANUARI 2016, 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO
TBK AS OF JANUARY 31, 2016, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED IN JANUARY 31,
2016 AND 2015

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ We, the undersigned :

Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

: Rudy Susanto
: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30-38 Desa
Dagang Kelambir Tanjung Morawa
20362

Alamat Rumah/ Home Address
Nomor Telepon/ Telephone Number
Jabatan/ Title

: Jl. B. Katamso Komp P. Baru no.8 FF, Medan
: +62-61-7947751
: Presiden Direktur/ President Director

Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address

: Lindataty
: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30-38 Desa
Dagang Kelambir Tanjung Morawa
20362

Alamat Rumah/ Home Address
Nomor Telepon/ Telephone Number
Jabatan/ Title

: Jl. Prof.H.M. Yamin SH No. 224 I Medan
: +62-61-7947751
: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 31 Maret 2016 / Deli Serdang, March 31, 2016

(Rudy Susanto) (Lindataty)

President Direktur/ President Director

Direktur/ Director

DAFTAR ISI**TABLE CONTENTS**

Halaman/

*Page***Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Reports*****Laporan Keuangan*****Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 80	<i>Notes to Financial Statements</i>



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : A16/ATM/IANI/1931

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT ATMINDO Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar dalam laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No : A16/ATM/IANI/1931

The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT ATMINDO Tbk

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT ATMINDO Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of January 31, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ATMINDO Tbk pada tanggal 31 Januari 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2 dan 19 atas laporan keuangan terlampir, efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Januari 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan laporan laba rugi dan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

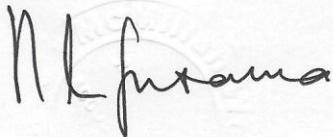
In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ATMINDO Tbk as of January 31, 2016 and 2015 and their financial performance and cash flows for the years then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2 and 19 to the accompanying financial statements, effective February 1, 2015, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which caused the restatement of the accompanying statements of financial position as of January 31, 2015 and February 1, 2014/January 31, 2014 and statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended January 31, 2015, as required by Financial Accounting Standards In Indonesian. Our opinion is not modified in respect of this matter.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



N. Rama Gautama, CPA, CIA, ICVS
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/
Public Accountant License No. AP. 034

Jakarta, 31 Maret 2016/ March 31, 2016

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Per 31 Januari 2016, 2015* dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014*As of January 31, 2016, 2015* and February 1, 2014/
January 31, 2014*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan	31 Januari 2016	31 Januari 2015*	31 Januari 2014*	
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	2b,4,30	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682
Piutang usaha- bersih	2e,6,30	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225
Pendapatan akan diterima	2f,7	53.151.959.298	25.966.265.733	32.795.002.707
Piutang retensi jangka				Short term-retention receivables
Pendek	2k,13a	3.076.995.710	-	-
Piutang pajak	11	-	786.009.868	786.009.868
Piutang lain-lain	2c	42.241.494	110.030.514	4.679.548
Persediaan	2i, 8	55.209.937.425	45.709.745.367	44.561.824.686
Pajak dibayar dimuka	2o,18a	-	-	840.218.918
Uang muka	2g,9,30,32	4.143.870.210	2.899.324.993	9.495.944.766
Beban dibayar di muka	2c,2h, 10,32	373.468.010	138.293.513	540.820.093
Jumlah Aset Lancar		141.677.370.188	99.103.061.178	117.702.649.493
ASSETS				
Current Assets				
Cash and banks				
Trade receivables- net				
Accrued receivables				
Short term-retention receivables				
Tax receivables				
Other receivables				
Inventory				
Prepaid taxes				
Advances				
Prepaid expenses				
Total Current Assets				
Non Current Assets				
Fixed assets- net of accumulated depreciation in January 2016, 2015 and January, 1 2014, amounted to Rp19,852,530,257, Rp16,621,809,137 and Rp13,589,031,250				
Deposit guarantees				
Long term-retention receivable				
Deffered tax assets				
Total Non Current Assets				
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.297.211.385	53.216.343.553	56.039.514.385
JUMLAH ASET		198.974.581.573	152.319.404.731	173.742.163.878
TOTAL ASSETS				

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

*) Restated (see notes 33)

Per 31 Januari 2016, 2015* dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014*As of January 31, 2016, 2015* and February 1, 2014/
January 31, 2014*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Januari 2016	31 Januari 2015*	31 Januari 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	2c,15,30	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Account Payables
Biaya masih harus dibayar	2c, 16	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18b	3.653.250.643	1.911.102.952	834.318.766	Tax payables
Utang bank - jangka pendek	14,30	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Bank loans- short term
Uang muka penjualan	2c,17,30	<u>11.101.115.520</u>	<u>12.926.600.601</u>	<u>22.529.000.414</u>	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>61.252.922.266</u>	<u>54.019.869.545</u>	<u>83.158.022.987</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non- Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	Employee benefit liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi		-	-	1.589.380.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.159.271.614</u>	<u>8.109.512.785</u>	<u>8.677.031.967</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal -					Share capital- With share values
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar –					Authorized-
Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2016,					Rp336,000,000,000
Rp2.324.000.000 pada tanggal 31 Januari 2015					As of January 31, 2016,
dan 2014					Rp2,324,000,000 in January 31, 2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh –					Issued and fully paid- 1.080.000.000 shares
1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2016 dan 11.200 saham pada tanggal 31 Januari 2015					As of January 31, 2016 and 11.200 shares as of January 31, 2015 and 2014
dan 2014	20	108.000.000.000	2.324.000.000	2.324.000.000	
Agio saham - bersih	21	7.166.500.000	2.977.500.000	2.977.500.000	Additional paid in capital- net
Saldo laba	22	15.789.472.961	87.772.158.404	78.886.890.845	Retained earnings
Pendapatan komprehensif Lain	23	(3.393.585.268)	(2.883.636.003)	(2.281.281.921)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		<u>127.562.387.693</u>	<u>90.190.022.401</u>	<u>81.907.108.924</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>198.974.581.573</u>	<u>152.319.404.731</u>	<u>173.742.163.878</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

*) Restated (see notes 33)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2016 dan 2015*

*For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2016	2015*	
PENDAPATAN	2m,23	150.329.488.765	90.776.436.876	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,24	104.319.863.259	61.549.022.279	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO		46.009.625.506	29.227.414.597	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,25	(2.903.795.123)	(1.399.332.872)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m,25	(12.441.799.276)	(9.505.838.739)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs bersih	2m	(87.417.939)	(515.913.361)	<i>Gain (loss) foreign exchange – net</i>
Pendapatan lain-lain	2m,26a	2.513.888.494	1.466.675.164	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2m,26b	(1.351.852.908)	(1.847.241.194)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	2m	(6.399.044.981)	(5.235.556.341)	<i>Financial expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK		25.339.603.773	12.190.207.254	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,18e	(6.571.178.105)	(3.304.939.695)	<i>CORPORATE INCOME TAX</i>
LABA TAHUN BERJALAN		18.768.425.668	8.885.267.559	CURRENT INCOME
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial		(509.949.265)	(602.354.082)	<i>Actuarial loss</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(509.949.265)	(602.354.082)	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR
TAHUN BERJALAN				TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.258.476.403	8.282.913.477	<i>Earnings per share</i>
Laba per saham		58,29	27,59	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

*) Restated (see Notes 33)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statement of Changes in Equity

PT ATMINDO

PT ATMINDO

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2016, 2015* dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/ January 31, 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio Saham/ Additional Paid in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Januari 2014	2.324.000.000	2.977.500.000	(2.281.281.921)	78.886.890.845	81.907.108.924	Balance as of January 31, 2014
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(602.354.082)	-	(602.354.082)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8.885.267.559	8.885.267.559	Comprehensive income of the year
Saldo 31 Januari 2015	2.324.000.000	2.977.500.000	(2.883.636.003)	87.772.158.404	90.190.022.401	Balance as of January 31, 2015
Tambahan modal disetor	81.676.000.000	-	-	-	81.676.000.000	Additional paid in capital
Setoran modal saham dan penawaran perdana umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	24.000.000.000	4.189.000.000	-	-	28.189.000.000	Issuance of new share through initial public offering net of shares issuance cost
Pembagian dividen	-	-	-	(90.751.111.111)	(90.751.111.111)	Distribution of dividends
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	18.768.425.668	18.768.425.668	Total income of the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(509.949.265)	-	(509.949.265)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2016	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.393.585.268)	15.789.472.961	127.562.387.693	Balance as of January 31, 2016

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2016, 2015* dan 2014*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
January 31, 2016, 2015* and 2014*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2016	2015*	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		115.706.724.099	91.883.366.454	101.628.935.971	<i>Cash receipt from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok		(88.352.295.249)	(59.333.243.558)	(98.999.843.207)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan		(13.828.937.620)	(9.217.772.182)	(16.058.149.183)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(13.779.079.304)	(4.789.966.163)	(4.085.336.033)	<i>Cash paid to administration and operational activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(3.648.296.922)	(1.079.304.646)	(1.685.072.343)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran beban Bunga		(5.468.044.981)	(3.857.896.726)	(1.699.495.938)	<i>Payment of interest expense</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(9.369.929.977)	13.605.183.179	(20.898.960.733)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(5.634.608.527)	(864.601.604)	(8.431.670.424)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	13	29.696.132	-	-	<i>Disposal of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(5.604.912.395)	(864.601.604)	(8.431.670.424)	Net cash provided from (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	182.447.319.881	132.295.411.983	62.393.290.912	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	15	(182.027.902.637)	(173.932.336.462)	(25.205.803.048)	<i>Payments of bank loans</i>
Penawaran umum saham perdana		28.189.000.000	-	-	<i>Initial public offering</i>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	16	-	(1.589.380.000)	(8.285.063.220)	<i>Proceeds (payments) due to related parties</i>
Pembayaran dividen tunai	34	(9.074.928.861)	-	-	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		19.533.488.383	(43.226.304.479)	28.902.424.644	Net cash provided from (used for) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		4.558.646.011	(30.485.722.904)	(428.206.513)	Net increase (decrease) in cash and bank
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		176.389.807	(204.354.236)	(2.074.649.854)	Impact of foreign exchange in cash and bank
Penerimaan (pengeluaran) cerukan		(4.201.820.134)	29.385.909.840	4.173.873.131	Proceeds (payments) of overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		498.895.382	1.803.062.682	132.045.918	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian perusahaan**

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No. 24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dangan Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL**a. General Information**

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972.The deed of establishment was approved by the ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April, 9 1973 and published in State Gazette No.79 date October 2, 1973 . The company's articles of association had been amended several time, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., dated August 3, 2015 regarding the company status changed to be public listed company (Tbk). The amandment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722.AH.01.02, in 2015, dated August 18, 2015

Based on the Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, No. 4, dated August 3, 2015 approved the change of status of Privately Held Company became a public listed company that the name of the Company changed from PT ATMINDO become PT ATMINDO Tbk, the change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02. dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments of Limited Liability PT ATMINDO Tbk.

The main activity of the Company consist mainly of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory,servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such service in including marketing.

The factory and head office are located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dangan Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian perusahaan (Lanjutan)**

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Januari 2016/ January, 31 2016</u>	<u>31 Januari 2015/ January, 31 2015</u>	<u>31 Januari 2014/ January, 31 2014</u>	<u>The Board Directors</u>
Dewan Komisaris				Commissoner
Komisaris	Juliani	Chua Swee Choon	Chua Swee Choon	Independent Commissoner
Komisaris	Daulat Sihombing	-	-	
Independen				
Dewan Direksi				Directors
Direktur Utama	Rudy Susanto	Lai Kim Teng	Lai Kim Teng	President Director
Direktur	Lai Kim Teng	Rudy Susanto	Rudy Susanto	Director
Direktur	Linda Taty	-	-	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Daulat Sihombing
Anggota	: Melanthon Rumapea
Anggota	: Dompak Pasaribu

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp39.296.417, Rp36.262.956 dan Rp36.262.956.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp1.801.617.390, Rp1.148.729.690 dan Rp1.005.710.350.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (Continued)**a. General Information (Continued)**

The ultimate parent entity of the company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. Corporate which is domiciled in Malaysia.

b. Employee, audit committee and board of commissioners

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders also approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Based on board of commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August, 5 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

<u>Audit Committee</u>	
Chairman	
Member	
Member	

For the year ended in January, 31 2016, 2015 and 2014, compensation fully paid to commissioner amounted to Rp39,296,417, Rp36,262,956 and Rp36,262,956 respectively.

For year ended in January, 31 2016, 2015 and 2014, company paid the compensation to board of directors amounted to Rp1,801,617,390, Rp 1,148,729,690 and Rp1,005,710,350 respectively.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 178, 179 dan 160 karyawan tetap.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2016.

d. Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 26 November 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran sehubungan dengan penawaran umum saham perdana perusahaan sebanyak 240.000.000 lembar saham. Sesuai dengan surat keputusan OJK No. S-560/D.04/2015. Pada tanggal 10 Desember 2015, perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp128 per lembar saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee and board of commissioners**

In January, 31 2016, 2015 and 2014 total employees on the company are 178, 179 and 160 permanent employees respectively.

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on March 31, 2016.

d. Initial public offering

On November 26, 2015, the Financial Services Authority (OJK) issued a notice of the effective registration statement in connection with the initial public offering of the company as much as 240.000.000 shares. In accordance with the OJK's decision letter No.S-560/D.04/2015. On December 10, 2015, the company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the initial offering price of Rp128 per share.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard regarding guidelines on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including statements of accounting standards (PSAK) and interpretations of accounting standards (ISAK) issued by association of Indonesia accounting standard board (DSAK) and guidelines for the presentation and disclosure on the report financial issued Capital Market Supervisory Agency and financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7,whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013

Financial statements except cash flow statements prepared by using accrual basis with historical cost concept, except for certain accounts measured by other concept based on accounting policies respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:

- i. pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- ii. pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- i. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/ kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; dan

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (Continued)

Statements of cash flows prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") new and revision effective in 2015

Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations (ISAK) new or revision . Accounting standards will be effective or applied to the Company's financial statements beginning on or after January 1, 2015 :

- PSAK 1 (2013) , " Presentation of Financial Statements "

Revised of standard requires company to change the title "Statements of profit or loss and other comprehensive income". In addition , company required to present other comprehensive income based on category as follows :

- i. Posts that will not be further reclassified to profit or loss; and
- ii. Posts will be further reclassified to profit or loss when specific conditions are met .

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits"

Revised of standard modify few of accounting provisions related to defined benefit plans. Changes in regulations affecting the Company's financial statements are as follows :

- i. Recognition of gains (losses) Actuarial through other comprehensive income ;
- ii. All past services cost recognized as an expense on an earlier date between when the amendment / curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance . Thus, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period ; and

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (Lanjutan)

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja" (Lanjutan)
 - iii. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Standar yang direvisi memberikan tambahan kriteria atas hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan, yaitu:

 - i. hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
 - ii. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
 - a). situasi bisnis yang normal;
 - b). peristiwa kegagalan; dan
 - c). peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/ revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyaidampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

b. Kas dan bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") new and revision effective in 2015 (Continued)

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits" (Continued)
 - iii. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit obligation at the beginning of each annual reporting period.
- PSAK 50 (2014), "Financial Instrument: Presentation"

The revised standard provides additional criteria that can be imposed on the right by law to perform offsetting financial assets and financial liabilities, as follows:

 - i. offsetting rights should not be contingent on a future event; and
 - ii. should be imposed by law on all the circumstances, as follows:
 - a) normal business situations;
 - b) failure events; and
 - c) events of insolvency or bankruptcy of the entity and the entire opposition.

The application of the standard, the new interpretation / revision and revocation following standards did not have a significant impact on the financial statements:

- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 46 (2014), "Income Taxes";
- PSAK 48 (2014), "Impairment of Assets";
- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK 26 (2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

b. Cash and bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan

c.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakumannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument

c.1 Financial asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and due from related parties, guarantee. Company classify all of their financial assets as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have. Such financial assets are measured at amortized cost (amortized cost) using the effective interest rate method (effective interest rate). Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan utang jangka panjang. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.2 Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.

The Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable and others payable, cost accruals, employee benefits liabilities, due to related parties and long-term debt. Company to classify all financial liabilities as loans and debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

c.3 Offsetting of financial instruments

Assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle liability simultaneously.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

c.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.4 The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices prevailing at the time of the close of business each reporting date.

*For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) as reasonable by reference to the transaction (*arm's length market transactions*); refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in observable market to reflect any differences in credit risk of the parties to a transaction between instruments traded in that market instruments rated for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

c.5 Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.6 Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The decline in value of the financial asset or group of financial assets is considered to occur if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event the impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include indications of the borrower or group of borrowers experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a decrease to measured in the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying values of financial assets is through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, abolished if there is no realistic possibility of the recovery in the foreseeable future and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the post allowance for impairment. If in the future such removal can be restored, the recovery amount is recognized in profit or loss.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.7 Pengertian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.7 Understanding the recognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or berliabilitas to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company substantially not move or do not have all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the liabilities are terminated, canceled or expired.

When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender with different requirements substantially, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

d. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with related parties (Continued)

The party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. The party is an associate company*
- c. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- e. The party is a close family member of an individual described in clause (a) or (d);*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (d) or (e); or*
- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectability.

The Company adopted PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for impairment losses on receivables.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Pendapatan akan diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (percentage of completion method). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

g. Uang muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accrued income

Revenues have not created an invoice at the end of the period are recorded in the income account will be accepted. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the method of rate/ percentage of completion (percentage of completion method). At the end of the accounting period, for the work that is still in the implementation of percentage calculation is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses to be recognized until the closing of the books.

g. Advances

Advances are recorded at the money spent to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to carry out assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Company chose the cost model as the accounting policy for the measurement of fixed assets.

The fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in order that the assets are in accordance with the intention of management.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	20
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris kantor	20

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (Continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter accordance with PSAK 19: The intangible assets.

Depreciation is computed using the double declining method based on the multiple estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification	
	Land
	Building
	Machinery and Equipment
	Vehicle
	Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets on the settlement is recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets in the settlement. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets in the settlement are not depreciated as yet available for use.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

k. Piutang retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

I. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan boiler, trading, commission and sundry, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Retention receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention allowance reduced by retention. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectability.

I. Provision

Provisions within the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a liability now (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is canceled.

m. Revenue and expenses recognition

Revenue of boiler, trading, commission and sundry, palm oil mill equipment and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the reporting period end date (percentage of completion method).

General work mechanical working revenues is recognized when the process is complete and complies with the terms of sale.

Interest income arising from the bank and deposit owned and recognized as incurred.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(Continued)**

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued income" in the statement of financial position and recognized as income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaction and balance denominated in foreign currency

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

On January 31, 2016, 2015 and 2014, the exchange rate used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign banknotes issued by Bank Indonesia as follows:

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo mata uang asing (Lanjutan)

	2016	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat	13.846	12.625	12.226	United states Dollar 1
1 Dollar Singapura	9.707	9.338	9.578	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	15.139	14.307	16.688	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.330	3.481	3.653	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.113	2.057	2.003	Tiongkok Yuan 1

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transaction and balance denominated in foreign currency (Continued)

	2016	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat	13.846	12.625	12.226	United states Dollar 1
1 Dollar Singapura	9.707	9.338	9.578	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	15.139	14.307	16.688	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.330	3.481	3.653	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.113	2.057	2.003	Tiongkok Yuan 1

o. Income tax

Current income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

Deffered taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carryforwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences deductible arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit nor taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tariff pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are recognized below revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely to bring will allow the deferred tax assets available to be restored.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year komprehensif.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Employee benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions determined by the Company which has the effect of more than 10% of the defined benefit obligation, are deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of employees. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (if there is a commitment to the reduction of material on the number of employees who follow the pension plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans where the material for services given by active employees in the future will no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for reduced benefits). Gains or losses curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, changes in the present value of the defined benefit obligation and gains or losses and past service costs that previously has not been recognized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan). Perusahaan menghitung kembali Liabilitas Imbalan Kerja dengan metode baru.

q. Informasi segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (Continued)

Effective February 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there is a difference in measurement and assumptions set forth in more detail, as well as directly above requires the recognition of actuarial gains or losses in Other Comprehensive Income (previously can be amortized or deferred). Company Employee Benefit Liabilities recalculated with the new method.

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into five operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the leadership of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Judgement

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

Estimates and assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay off the amount due.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Factors considered important which could trigger the Review Company impairment consists of:

- *a decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *negative industry or economic trends significantly.*

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Pension and employee benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted as additional information that affect the amounts estimated.

Depreciation

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	2014	
Kas				Cash
Rupiah	7.409.231	1.952.867	15.732.155	Rupiah
Dolar AS				Dollar US
(2016 AS\$72; 2015; AS\$ 391)	996.912	4.936.375	-	(2016 US\$72; 2015 US\$ 391)
Euro	2.270.885	2.145.999	2.503.275	European Euro
(2016 €150; 2015 €150; 2014 €150)				(2016 €150; 2015 €150; 2014 €150)
Ringgit Malaysia	9.680.088	2.880.452	1.545.243	Malaysian Ringgit
(2016 RM2.907; 2015 RM827; 2014 RM423)				(2016 RM2.907; 2015 RM827; 2014 RM423)
Yuan Tiongkok	9.298.872	9.051.680	8.811.528	Chinese Yuan
(2016 ¥4.400; 2015 ¥4.400; 2014 ¥4.400)				(2016 ¥4.400; 2015 ¥4.400; 2014 ¥4.400)
Jumlah Kas	29.655.988	20.967.373	28.592.201	Total Cash
Bank				Bank
Pihak ketiga:				<i>Third parties</i>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mayapada	313.510.081	-	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.947.458	406.699.525	213.143.145	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	207.193.199	37.824.553	71.085.761	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Dolar AS				Dollar US
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2016 AS\$ 1.198; 2015 AS\$ 996; 2014 AS\$1.099)	16.582.980	12.576.937	13.430.811	(2016 US\$1,198; 2015 US\$996; 2014 US\$1,099)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)				The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
(2016 AS\$ 20.585; 2015 AS\$511; 2014 AS\$116.890)	285.014.647	6.455.097	1.429.106.037	(2016 US\$20,585; 2015 US\$511; 2014 US\$116,890)
Euro				European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2016 €327; 2015 €957; 2014 €2.798)	4.954.163	13.684.894	46.686.413	(2016 €327; 2015 €957; 2014 €2,798)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)				The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
(2016 €17; 2015 €48; 2014 €61)	252.550	687.003	1.018.314	(2016 €17; 2015 €48; 2014 €61)
Jumlah Bank	1.002.455.078	477.928.009	1.774.470.481	Total Bank
Jumlah kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Total cash and bank

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents to related parties.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha pembelian persediaan, pengadaan jasa, pembuatan boiler dan juga memperoleh pinjaman dari pemegang saham.

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Januari 2014 disajikan sebagai bagian dari pembelian, pendapatan, dan utang kepada pihak berelasi

5. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conduct business inventory purchases, procurement, manufacturing boilers and also obtained loans from shareholders.

The balance of related party transactions on January 31, 2014 are presented as part of the purchasing, accounts payable, revenue and due to related party.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Pembelian</u>				<u>Purchase</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-	-	299.392.100	Sphere Corporation Sdn.Bhd.
Persentase terhadap jumlah pembelian	-	-	0,39%	Percentage to total purchases
<u>Pendapatan</u>				<u>Income</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-	-	589.377.246	Sphere Corporation Sdn.Bhd.
Persentase terhadap jumlah penjualan	-	-	0,48%	Percentage to total income
<u>Utang kepada pihak-pihak berelasi</u>				<u>Due to related parties</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-	-	1.589.380.000	Sphere Corporation Sdn.Bhd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	-	1,76%	Percentage to total liabilities
Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi selama periode 31 Januari 2016 dan 2015				<i>There are no related party transactions during the period January 31, 2016 and 2015</i>
Sifat hubungan dan saldo/ transaksi antara perusahaan dan pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:				<i>The nature of the relationship and the balance/ transactions between the company and related parties above are as follows:</i>
<u>Perusahaan/ Company</u>		<u>Hubungan/ Relationship</u>		<u>Sifat saldo akun/ transaksi/ The nature of the account balance / transactions</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.		Pemegang Saham/ Shareholders		Pembelian, utang usaha, pendapatan, pendapatan akan diterima/ Purchasing, accounts payable, revenue, unearned income.
Dato' Dr. Lai Kim Teng		Direktur/ Director		Utang pihak berelasi/ Due to related parties

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	Third parties :
Pihak ketiga :				
SIAT, S.A Belgium	3.842.265.000	-	-	SIAT, S.A Belgium
PT Hutan Alam Lestari	2.959.621.235	-	-	PT Hutan Alam Lestari
PT Torus Ganda	2.200.929.023	2.923.843.358	-	PT Torus Ganda
PT Medcopapua Hijau				PT Medcopapua Hijau
Selaras	1.868.685.650	1.789.096.500	3.366.753.540	Selaras
PT Era Karya Teknindo	1.832.013.760	-	-	PT Era Karya Teknindo
PT Krakatau Enginering	1.771.386.276	-	6.438.930.832	PT Krakatau Enginering
PT Andhika Pratama				PT Andhika Pratama
Jaya Abadi	1.280.054.638	-	-	Jaya Abadi
PT Tunggal Perkasa				PT Tunggal Perkasa
Plantation	1.126.418.000	-	-	Plantation
PT Sari Aditya Loka	-	1.613.374.660	1.537.927.580	PT Sari Aditya Loka
Sodimex S.A Belgium	-	5.679.517.345	1.939.321.864	Sodimex S.A Belgium
PT Andira Agro	-	3.612.611.685	2.163.905.221	PT Andira Agro
PT Mitra Supra				PT Mitra Supra
PT Perkebunan				PT Perkebunan
Nusantara I	-	-	5.453.200.000	Nusantara I
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9.035.064.787	7.893.484.491	7.474.485.050	Others (each below Rp1 billion)
JUMLAH	25.916.438.369	25.329.804.458	30.168.196.827	TOTAL
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.269.651.394)	(2.335.308.650)	(3.293.110.602)	Less : allowance for impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Trade receivable- net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the currency as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	11.615.128.567	8.385.038.723	14.222.792.351	Rupiah
Dollar AS				Dollar US
(2016 AS\$1.032.884; 2015 AS\$1.342.101; 2014 AS\$1.304.221	14.301.309.802	16.944.029.228	15.945.404.476	(2016 US\$1,032,884; 2015 US \$1,342,101; 2014 US\$1,304,221
Jumlah	25.916.438.369	25.329.804.458	30.168.196.827	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Kurang dari 31 hari	6.986.486.556	7.751.771.327	1.710.045.143	<i>Under 31 days</i>
31 - 90 hari	8.980.302.325	9.050.935.056	20.749.607.463	<i>30 - 90 days</i>
91 - 180 hari	2.976.142.243	403.577.928	1.448.358.250	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	2.650.624.547	1.824.378.616	245.564.268	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	4.322.882.698	6.299.141.531	6.014.621.703	<i>More than 360 days</i>
Jumlah	25.916.438.369	25.329.804.458	30.168.196.827	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.269.651.394)	(2.335.308.650)	(3.293.110.602)	<i>Less allowance for impairment loss on receivable</i>
Piutang usaha bersih	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Account receivable – net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement of impairment allowance and retention receivable are as follow :

	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	2.335.308.650	3.293.110.602	2.968.628.656	<i>Beginning balance of year</i>
Cadangan selama tahun berjalan	752.219.163	-	-	<i>Provision during the year</i>
Selisih kurs	-	(238.669.452)	324.481.946	<i>Exchange rate</i>
Penghapusan piutang	(1.817.876.419)	-	-	<i>Written-off of receivables</i>
Pembayaran piutang	-	(719.132.500)	-	<i>Payment of receivables</i>
Saldo akhir tahun	1.269.651.394	2.335.308.650	3.293.110.602	Ending balance of year

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses on their doubtful.

Piutang usaha senilai AS\$1.200.000 pada tanggal 31 Januari 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 14).

Trade receivables amounting to US\$1,200,000 on January 31, 2016 as collateral in connection with a bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 14).

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Allowance of impairment loss of receivable is calculated using the effective interest rate applicable in the reporting period and other factors that may affect the collectability.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penghapusan pencadangan piutang sebesar Rp1.817.876.419 merupakan penghapusan piutang atas PT Mitra Supra berdasarkan pertimbangan manajemen dikarenakan piutang tersebut sedang dalam proses PKPU di pengadilan niaga Jakarta Pusat sesuai putusan Nomor: 02/PDT.SUS/PKPU/2013/PN.NIAGA JKT.PST.

Cadangan penurunan nilai per 31 Januari 2016 sebesar Rp752.219.163 merupakan pencadangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Written-off of receivables amounting Rp1,817,876,419 backup is the written off of the receivables from PT Mitra Supra based management consideration because the receivables are in the process PKPU in accordance Central Jakarta commercial court decision No: 02/PDT.SUS/PKPU / 2013 / PN.NIAGA JKT. PST.

Impairment allowance per January 31, 2016 amounting to Rp752,219,163 by using the effective interest method.

Based on the results of the review of receivables individual status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. ACCRUED INCOME

This account consists of:

	2016	2015	2014	Third parties :
Pihak ketiga:				
Sodimex S.A., Belgium	12.637.646.980	-	2.334.500.063	Sodimex S.A., Belgium
PT Sasana Yudha Bhakti	6.197.514.720	1.668.393.750	-	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Swadaya Sapta Putra	5.618.822.080	-	-	PT Swadaya Sapta Putra
PT Rea Kaltim Plantation	3.332.000.000	604.583.269	-	PT Rea Kaltim Plantation
SIAT S.A.,Belgium	2.858.022.090	3.504.488.475	15.324.010.800	SIAT S.A.,Belgium
PT Johan Sentosa	2.835.000.000	-	-	PT Johan Sentosa
PT Hutan Alam Lestari	2.253.302.987	-	-	PT Hutan Alam Lestari
PT Jaya Palma	1.843.200.000	-	-	PT Jaya Palma
PT Multiguna Lestari Abadi	1.590.400.000	-	-	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Socfin Indonesia	1.584.000.000	2.168.250.000	525.838.430	PT Socfin Indonesia
PT Inhil Sarimas Kelapa	1.289.880.000	1.579.124.400	229.950.000	PT Inhil Sarimas Kelapa
PT Leomas Anugrah	1.196.800.000	-	-	PT Leomas Anugrah
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	1.092.979.100	-	-	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	936.000.000	-	-	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Era Karya Teknindo	928.812.032	-	-	PT Era Karya Teknindo
PT Rimba Sawit Lestari	850.514.450	936.384.575	-	PT Rimba Sawit Lestari
PT Tunggal Perkasa Plantation	812.000.000	2.259.290.200	244.290.200	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Torus Ganda	764.690.350	1.335.227.085	-	PT Torus Ganda
Saldo dipindahkan	48.621.584.789	14.055.741.754	18.658.589.493	Balance carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)**7. ACCRUED INCOME (Continued)**

	2016	2015	2014	Balance carried forward
Saldo dipindahkan	48.621.584.789	14.055.741.754	18.658.589.493	<i>PT Astra Agro Lestari</i>
PT Astra Agro Lestari	693.000.000	2.192.344.400	859.167.200	<i>PT Harapan Hibrida</i>
PT Harapan Hibrida	644.800.000	735.970.966	712.711.614	<i>PT Sari Lembah Subur</i>
PT Sari Lembah Subur	637.000.000	-	-	<i>PT Agro Sarimas Kelapa</i>
PT Agro Sarimas Kelapa	510.120.000	-	-	<i>PT Krakatau Engineering</i>
PT Krakatau Engineering	-	2.121.925.588	873.332.522	<i>PT Andira Agro</i>
PT Andira Agro	-	1.269.326.378	1.357.101.856	<i>PT Medcopapua Hijau</i>
PT Medcopapua Hijau				<i>Selaras</i>
Selaras	-	832.195.516	205.519.060	<i>PT Sapta Karya Damai</i>
PT Sapta Karya Damai	-	1.059.757.714	999.688.458	<i>PT Karya Nusa Ekadaya</i>
PT Karya Nusa Ekadaya	-	776.406.500	-	<i>PT Salonok Ladang Mas</i>
PT Salonok Ladang Mas	-	621.216.408	599.156.611	<i>PT Nusaina Agro</i>
PT Nusaina Agro				<i>Hualumanise</i>
Hualumanise	-	-	1.814.298.669	<i>PT Syarikah Amanah</i>
PT Syarikah Amanah	-	-	1.177.839.754	<i>PT Perkebunan Nusantara I</i>
PT Perkebunan Nusantara I				<i>(Persero)</i>
(Persero)	-	-	3.408.250.000	<i>Others (below</i>
Lain-lain (masing-masing				<i>500 million)</i>
di bawah 500 juta)	2.045.454.509	2.301.380.509	2.338.347.470	<i>Less : allowance of</i>
Dikurangi penyisihan				<i>accrued income</i>
pendapatan akan diterima	-	-	(209.000.000)	Total
Jumlah	53.151.959.298	25.966.265.733	32.795.002.707	

Jumlah pendapatan yang di invoicekan selama tahun 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp99.455.544.365, Rp85.881.908.001 dan Rp111.952.141.358.

The amount of billed revenue during the January 31, 2016, 2015 and 2014 respectively by Rp99,455,544,365, Rp85,881,908,001 and Rp111,952,141,358.

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the accrued income by currency are as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	37.656.290.228	8.763.765.951	6.740.795.215	<i>Rupiah</i>
Dollar AS				<i>Dollar AS</i>
(2016 AS\$ 1.119.144; 2015 AS\$ 1.362.574; 2014 AS\$2.099.708				<i>(2016 US\$1,119,144; 2015 US\$1,362,574; 2014 US\$2,099,708</i>
Euro	15.495.669.070	17.202.499.782	25.671.035.358	<i>European euro</i>
(2014 €22.961)				<i>(2014 €22,961)</i>
Jumlah	53.151.959.298	25.966.265.733	32.795.002.707	

8. PERSEDIAAN**8. INVENTORIES**

	2016	2015	2014	
Bahan baku dan pelengkap	49.946.015.626	39.091.755.192	39.846.090.801	<i>Raw materials and Complementary</i>
Barang dalam proses	5.263.921.799	6.617.990.175	4.693.620.540	<i>Work in process</i>
Perlengkapan kantor	-	-	22.113.345	<i>Office supplies</i>
Jumlah	55.209.937.425	45.709.745.367	44.561.824.686	Total

Persediaan senilai AS\$1.200.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 14).

Inventory worth US\$1,200,000 pledged in connection with a bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 14).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban sebesar Rp62.774.252.744, Rp31.254.470.880 dan Rp52.653.565.190 masing-masing pada tahun 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp72.865.282.953, Rp33.817.769.618, dan Rp60.488.886.846 masing-masing pada tahun 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.656.317 pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 mendekati nilai realisasi neto-nya.

8. INVENTORIES (Continued)

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp62,774,252,744, Rp31,254,470,880 and Rp52,653,565,190 as of January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Work inprocess recognized as an expense amounted to Rp72,865,282,953, Rp33,817,769,618, and Rp60,488,886,846 as of January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$2,656,317 on January 31, 2016, 2015 and 2014, which management believes is adequate to cover possible losses due to risk of fire and other risks.

Management believes that the carrying value of inventory on January 31, 2016, 2015, and 2014 approaching its net realizable value.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

9. ADVANCES

This account consists of:

	2016	2015	2014	Down payment
Uang muka pembelian				
PT Gunung Rajapaksi	902.815.200	-	-	PT Gunung Rajapaksi
PT Asia Sinar Inti Abdi	511.740.000	-	542.960.870	PT Asia Sinar Inti Abdi
PT Cylde Bergemann Indonesia	486.979.195	-	-	PT Cylde Bergemann Indonesia
Wind Power System	318.963.109	-	243.186.646	Wind Power System
Afflerbach Bodenpresserei	205.287.959	-	-	Afflerbach Bodenpresserei
CV Sinar Barisan Engineering	-	323.668.750	-	CV Sinar Barisan Engineering
Vallourec & Mannesmann	-	-	5.138.856.038	Vallourec & Mannesmann
CV Dua Sarana	-	-	292.265.000	CV Dua Sarana
PT Sumber Setamurni	-	469.681.105	1.620.427.756	PT Sumber Setamurni
PT Sinar Mega Artakreasi	-	-	468.243.574	PT Sinar Mega Artakreasi
CV Bima Mitra Perdana Mandiri	-	-	382.353.660	CV Bima Mitra Perdana Mandiri
Shanghai Metal Corporation	-	-	256.152.794	Shanghai Metal Corporatio
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	968.594.806	1.084.893.623	239.818.277	Others (Each below Rp200 Million)
Sub Jumlah	3.394.380.269	1.878.243.478	9.184.264.615	Sub Jumlah
Uang muka karyawan	749.489.941	1.021.081.515	311.680.151	Employees advances
Jumlah	4.143.870.210	2.899.324.993	9.495.944.766	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Advances employees represent advances given to employees for the operations purposes.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES (continued)

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	3.275.710.308	2.330.850.007	3.833.612.472	Rupiah
Dolar AS				Dollar US
(2016 AS\$ 3.000;2015				(2016 US\$3,000;2015
AS\$6.889; 2014				US\$6,889; 2014
AS\$81.053)	41.531.631	10.866.969	-	US\$81,053)
Euro				European Euro
(2016 €33.533; 2015				(2016 €33,533; 2015
€26.525; 2014 €339.306)	507.665.162	379.492.167	5.662.332.294	€26,525; 2014 €339,306)
Dolar Singapura				Dollar Singapore
(2015 SGD7.363)	-	68.756.831	-	(2015 SGD7,363)
Ringgit Malaysia				Ringgit Malaysia
(2016 RM95.797; 2015				(2016 RM95,797; 2015
RM31.416)	318.963.109	109.359.019	-	RM31,416)
Jumlah	4.143.870.210	2.899.324.993	9.495.944.766	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Asuransi	121.368.010	132.343.513	53.567.149	Insurance
Lain-lain	252.100.000	5.950.000	487.252.944	Others
Jumlah	373.468.010	138.293.513	540.820.093	Total

11. PIUTANG PAJAK**11. TAX RECEIVABLE**

	2016	2015	2014	
Tagihan pajak pada awal tahun	786.009.868	786.009.868	1.295.416.949	<i>Claim for tax refund beginning balance</i>
Penerimaan tagihan pajak	(786.009.868)	-	(450.001.831)	<i>Receipt from tax refund</i>
Pembebanan tagihan pajak	-	-	(59.405.250)	<i>Imposition of tax refund</i>
Tagihan pajak pada akhir tahun (Catatan 18e)	-	786.009.868	786.009.868	<i>Tax refund at the end of the year (Note 18e)</i>

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Januari 2016/ January 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	18.452.500	-	Land right
Bangunan	32.776.387.264	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	22.383.851.794	5.102.597.500	84.085.029	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.303.506.545	1.349.984.546	334.650.000	-	Transportation equipment
Inventaris	2.305.533.107	157.300.000	538.085.990	-	Furniture
Jumlah	68.641.331.210	6.609.882.046	975.273.519	-	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.789.430.360	1.638.819.363	-	-	Buildings
Mesin dan Peralatan	10.388.066.448	1.599.595.080	57.334.687	-	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	1.446.068.776	677.141.200	334.650.000	-	Transportation Equipment
Inventaris	998.243.553	131.682.638	424.532.464	-	Furniture
Jumlah	16.621.809.137	4.047.238.281	816.517.151	-	Total
Nilai buku bersih	52.019.522.073				Net book value

Pada tanggal 30 April 2015 terdapat penambahan aset tetap dua unit Hidrolik Press Machine sebesar Rp4.550.000.000.

April, 30 2015 company added 2 (two) hidrolic press machine amounted to Rp4,550,000,000

31 Januari 2015/ January 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	-	-	Land right
Bangunan	32.827.914.704	-	51.527.440	-	Buildings
Mesin dan peralatan	22.338.069.324	287.830.604	242.048.134	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.841.506.545	462.000.000	-	-	Transportation equipment
Inventaris	2.200.919.037	114.771.000	10.156.930	-	Furniture
Jumlah	68.080.462.110	864.601.604	303.732.504	-	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)**12. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Januari 2015/ January 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.202.138.437	1.638.819.363	51.527.440	-	3.789.430.360
Mesin dan peralatan	9.228.567.661	1.384.843.337	225.334.550	-	10.388.066.448
Alat pengangkutan	1.288.474.399	157.594.377	-	-	1.446.068.776
Inventaris	869.850.753	137.883.052	9.490.252	-	998.243.553
Jumlah	13.589.031.250	3.319.140.129	286.352.242	-	16.621.809.137
Nilai buku bersih	54.491.430.860				52.019.522.073
<i>Accumulated depreciation</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Machinery and equipment</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Furniture</i>					
Total					
<i>Net book value</i>					
31 Januari 2014/ January 31, 2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	-	-	8.872.052.500
Bangunan	32.084.468.445	743.446.259	-	-	32.827.914.704
Mesin dan Peralatan	13.658.179.191	7.142.312.383	43.467.250	1.581.045.000	22.338.069.324
Alat pengangkutan	1.366.506.545	475.000.000	-	-	1.841.506.545
Inventaris	2.159.262.255	70.911.782	29.255.000	-	2.200.919.037
Mesin dalam perjalanan	1.581.045.000	-	-	(1.581.045.000)	-
Jumlah	59.721.513.936	8.431.670.424	72.722.250	-	68.080.462.110
<i>Acquisition cost</i>					
<i>Land right</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Machinery and Equipment</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Furniture</i>					
<i>Machine in transit</i>					
Total					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	578.807.537	1.623.330.900	-	-	2.202.138.437
Mesin dan Peralatan	8.239.184.594	1.008.046.823	18.663.756	-	9.228.567.661
Alat pengangkutan	1.262.360.460	26.113.939	-	-	1.288.474.399
Inventaris	741.303.908	145.309.167	16.762.322	-	869.850.753
Jumlah	10.821.656.499	2.802.800.829	35.426.078	-	13.589.031.250
Nilai buku bersih	48.899.857.437				54.491.430.860
<i>Accumulated depreciation</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Machinery and Equipment</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Furniture</i>					
Total					
<i>Net book value</i>					

Pengurangan aset tetap merupakan penghentian pengakuan tercatat aset tetap karena perusahaan menganggap tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Deduction of fixed assets represent derecognition of fixed assets because the company considers there is no longer the future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	2.859.026.789	2.698.103.109	2.173.592.165	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	1.188.211.492	621.037.020	629.208.664	<i>General expenses and administration</i>
Jumlah	4.047.238.281	3.319.140.129	2.802.800.829	Total

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The company has obtained the certificate Building Rights (HGB), which includes the land as follows:

Lokasi/ Location	Luas (Meter Persegi)/ Area (M²)	Tahun Perolehan/ Acquisition year	Biaya Perolehan/ Acquisition costs	Tanggal terakhir HGB/ Latest date land right
Desa Dagang				
Kelambir, Tanjung				
Morawa Deli				16 Juni 2021/ June 16, 2021
Serdang	27.569	2011	8.853.600.000	
Jumlah/ Total			8.853.600.000	

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Management of the company believes that the land rights mentioned above can be renewed upon their expiry.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use on January 31, 2016 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Information
Mesin dan peralatan	2.506.752.023	2.506.752.023	-	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat pengangkutan	889.942.909	889.942.909	-	<i>Transportation Equipment</i>
Inventaris	50.144.290	50.144.290	-	<i>Furniture</i>
Jumlah	3.446.839.222	3.446.839.222	-	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 14).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 masing-masing sebesar AS\$5.002.510, AS\$5.002.510, dan AS\$5.002.510. Menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Nilai pasar yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Mei 2015, yang dinyatakan dalam laporan penilaian dari penilai independen KJPP Abdullah Ftiriantoro dan Rekan No. 643/lap/0.0-KJPP/X/15 pada tanggal 23 Oktober 2015 sebesar Rp71.042.200.000. Penilaian tanah menggunakan metode perbandingan data pasar, untuk bangunan menggunakan metode survei kuantitas dan untuk penilaian mesin-mesin dan peralatan menggunakan metode biaya pengganti serta kendaraan bermotor dan alat berat menggunakan pendekatan data pasar dengan metode arus kas terdiskonto. Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Harga jual	170.000.000	-	-	Selling price
Nilai buku	158.756.368	17.380.262	37.296.172	Book Value
Laba (rugi) pelepasan aset	11.243.632	(17.370.262)	(37.296.172)	Gain (loss) of disposal asset

Kerugian pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Of fixed assets amounting to at US\$5,000,000 on January 31, 2016 is used as collateral for bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 14).

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies with coverage January 31, 2016, 2015, and 2014 amounting to US\$5,002,510, US\$5,002,510 and US\$5,002,510 respectively. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses from fire risks and other risks are.

The market value which can be recovered from the company's fixed assets on the date of May 31, 2015, stated in the appraisal report of the independent appraiser KJPP Abdullah Ftiriantoro and Partners No. 643/lap/0.0-KJPP/X/15 on October 23, 2015 amounted to Rp71,042,200,000. Assessment of land use market data comparison method, for building and quantity surveying method for the assessment of machinery and equipment using the replacement cost method and the motor vehicle and heavy equipment using the market data approach to the discounted cash flow method. The significant difference against the carrying value of fixed assets in land and building assets.

Management believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

Loss on disposal of fixed assets are presented as part of other expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	
a. Piutang retensi jangka pendek		a. Retention receivable-short term
PT Sapta Karya Damai	608.531.700	PT Sapta Karya Damai
PT Krakatau Engineering	555.376.491	PT Krakatau Engineering
PT Medcopapua Hijau Selaras	539.301.700	PT Medcopapua Hijau Selaras
PT Nusaina Agro Huaulu Manise	533.071.000	PT Nusaina Agro Huaulu Manise
PT Damai Jaya Lestari	367.334.380	PT Damai Jaya Lestari
PT Socfin Indonesia	226.800.000	PT Socfin Indonesia
PT Tunggal Mitra Plantations	155.000.000	PT Tunggal Mitra Plantations
PT Rea Kaltim Plantations	92.000.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Eastern Sumatra Indonesia	69.500.000	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Andira Agro	61.600.000	PT Andira Agro
PT Tolan Tiga Indonesia	50.750.000	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Sumatera Baru	11.200.000	PT Sumatera Baru
Jumlah	3.270.465.271	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(193.469.561)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi jangka pendek-neto	3.076.995.710	Total Retention receivable-short term -net

b. Piutang retensi jangka panjang**b. Retention receivable-long term**

PT Sasana Yudha Bhakti	405.964.720	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Torus Ganda	322.886.128	PT Torus Ganda
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	153.448.295	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
Jumlah piutang retensi jangka panjang	882.299.143	Total Retention receivable-long term -net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts due in accordance with the retention of contractual agreements containing the value retention.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	2016	
Rupiah	1.545.753.140	Rupiah
Dolar AS	2.413.541.713	Dollar US
(2016 AS\$ 174.313)		(2016 US\$174,313)
Jumlah	3.959.294.853	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK**14. SHORT TERM - BANK LOAN**

	2016	2015	2014	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)				The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Pembiayaan pemasok Euro (2014 €416.761)	-	-	6.954.914.025	Supplier financing European euro: (2014 €416,761)
Dollar AS (2015 AS\$203.006 2014 AS\$1.116.967)	-	2.562.947.089	13.656.038.172	Dollar US (2015 AS\$203,006 2014 AS\$1,116,967)
Rupiah	25.644.510.695	26.982.146.363	20.282.065.948	Rupiah
Cerukan	4.320.000.000	4.025.430.325	4.672.296.109	Overdraft
Jumlah	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) berdasarkan perjanjian No. JAK/140469/U/140509 tanggal 11 Juni 2014, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Mei 2015. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000.
- Pembiayaan suplier 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 180 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 12,8%.
- Pembiayaan suplier 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp19.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 180 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 12,8% per tahun.
- Pembiayaan piutang 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 180 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 12,55% per tahun.
- Pembiayaan piutang 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 60 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 12,55% per tahun.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a banking facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) based on the agreement No.JAK/140469/U/140509 dated June 11, 2014, where the agreement has a maturity date of May 31, 2015. Facilities combined limit of HSBC loans are as follows:

- Overdraft facility at the maximum of Rp5,000,000,000.
- Financing supplier 1 with a maximum amount of US \$2,000,000 with a maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances at 12.8% per annum.
- Financing supplier 2 at the maximum of Rp19,000,000,000 with maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances at 12.8% per annum.
- Financing receivables 1 with a maximum of US \$2,500,000 with a maximum financing period of 180 days. This facility is charged on daily balances at 12.55% per annum.
- Financing receivables 2 at the maximum of Rp24,000,000,000 the financing period not exceeding 60 days. This facility is charged on daily balances at 12.55% per annum.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140469/U/140509 tanggal 11 Juni 2014, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Mei 2015 perusahaan harus mengikuti kesepakatan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari perusahaan
- b. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari
- c. Membuat, mengadakan atau mengijinkan/menyetujui suatu utang atau kewajiban apapun termasuk kewajiban sewa atau jaminan kecuali untuk utang (utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari
- e. Perusahaan diharuskan untuk memastikan bahwa komposisi pemegang sahamnya atau anggaran dasar perusahaan tidak akan diubah tanpa persetujuan tertulis dari bank.
- f. Perusahaan harus memastikan bahwa para pembeli produknya yang telah disetujui oleh bank akan mengkreditkan pembayarannya melalui bank.

HSBC telah memberikan persetujuan kepada perusahaan sehubungan dengan perubahan komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen sesuai dengan surat No.CMBMDN100848 tanggal 25 Maret 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan senilai AS\$5.000.000 (Catatan 12).
- Persediaan sebesar AS\$1.200.000 (Catatan 8).
- Piutang sebesar AS\$1.200.000, (Catatan 6).

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT TERM - BANK LOAN (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)

Based on corporate banking facility agreement No. JAK/140469/U/140509 dated June 11, 2014, where the agreement has a maturity date of May 31, 2015 agreement between the companies have to follow other things as follows:

- a. Stated or paying dividends or provide capital or wealth to shareholders and / or directors of the company
- b. Create, assume or allow the existence of a security interest in immovable assets, pledge, encumbrance or security interest on any property, assets or revenues of the company, either currently or will be obtained in the future.
- c. Create, organize or allow / approve a debt or obligation of any kind including lease obligations or guarantees except for debt (debt incurred based on this agreement and (b) trade payables that arise in everyday business practice
- d. Providing a loan or a credit to the company or any other person anyone except for loans independently and straightforward in everyday business practice
- e. Companies are required to ensure that the composition of the shareholders or the articles of association will not be modified without the written consent of the bank.
- f. Companies must ensure that buyers products that have been approved by the bank will credit the payment through the bank.

HSBC has given approval to the company in connection with changes in the composition of shareholders and the payment of dividends in accordance with No.CMBMDN100848 letter dated March 25, 2015.

The facility is secured by:

- Security rights over land and buildings valued at US\$ 5,000,000 (Note 12).
- Inventories of US\$1,200,000 (Note 8).
- Accounts receivable of US\$1,200,000 (Note 6).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Pada tanggal 4 Agustus 2015 terdapat perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/150693/U/150701 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Cerukan menjadi maksimal sebesar Rp10.000.000.000
- Fasilitas Pembiayaan Suplier 1 menjadi maksimal sebesar AS\$2.500.000
- Fasilitas Pembiayaan Suplier 2 menjadi maksimal sebesar Rp32.000.000.000
- Fasilitas Pembiayaan Piutang 1 menjadi maksimal sebesar AS\$5.000.000
- Fasilitas Pembiayaan Piutang 2 menjadi Rp65.000.000.000

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/150693/U/150701 Selama periode perjanjian kredit hingga seluruh kewajiban perusahaan dinyatakan lunas oleh HSBC secara tertulis perusahaan harus mengikuti kesepakatan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari
- b. Membuat, mengadakan atau mengijinkan/menyetujui suatu utang atau kewajiban apapun termasuk kewajiban sewa atau jaminan kecuali untuk utang (utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. SHORT TERM - BANK LOAN (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

On August 4, 2015 there is a change in corporate banking facility agreement No. JAK/150693/U/150701 of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with the following changes:

- Overdraft Facility become a maximum of Rp10,000,000,000
- Supplier Financing Facility 1 be a maximum of US\$2,500,000
- Supplier Financing Facility 2 be a maximum of Rp32.000.000.000
- Accounts Receivable Financing Facility 1 to a maximum of US\$5,000,000
- Accounts Receivable Financing Facility 2 to Rp65.000.000.000

Based on corporate banking facility agreement No. JAK/150693/U/150701 During the period of the loan agreement until all obligations of the company declared fully paid by HSBC in writing the company must follow an agreement among other things as follows:

- a. Create, assume or allow the existence of a security interest in immovable assets, pledge, encumbrance or security interest on any property, assets or revenues of the company, either currently or will be obtained at a later date
- b. Create, organize or allow / approve a debt or obligation of any kind including lease obligations or guarantees except for debt (debt incurred based on this agreement and (b) trade payables that arise in everyday business practice
- c. Providing a loan or a credit to the company or any other person anyone except for loans independently and straightforward in everyday business practice

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (Lanjutan)**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)** (Lanjutan)

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2016 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan suplier masing-masing sebesar Rp3.435.550.626, Rp15.235.000.000 dan Rp17.337.282.544 sedangkan jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2016 untuk fasilitas kredit cerukan dan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan suplier masing-masing sebesar Rp6.060.000.000 dan Rp15.143.984.916

14. SHORT TERM - BANK LOAN (Continued)**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)** (Continued)

Amounting receipt after the date of January 31, 2016 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp3.435.550.626, Rp15,235,000,000 and Rp17,337,282,544 respectively while total payment after the date of January 31, 2016 for credit facilities overdraft and receivable financing and financing suppliers amounting to Rp6,060,000,000 and Rp15,143,984,916 respectively.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

15. ACCOUNT PAYABLE

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga:				Third parties:
Benteler Distribution				Benteler Distribution
Singapore Ltd	3.116.091.663	-	-	Singapore Ltd
PT Serumpun Indah Lestari	1.862.674.440	-	-	PT Serumpun Indah Lestari
PT Sumber Waja	1.217.242.750	-	-	PT Sumber Waja
PT Sumber Setamurni	1.161.930.250	117.269.500	1.165.345.680	PT Sumber Setamurni
PT Asia Sinar Inti Abadi	695.005.195	283.360.286	1.076.729.895	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Waja Mulia Inadh	617.939.100	-	-	PT Waja Mulia Inadh
Wind Power System Sdn. Bhd	470.151.613	-	-	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Bilah Baja Makmur	358.991.900	149.030.200	-	PT Bilah Baja Makmur
CSIPMS Innovation Sdn. Bhd.	343.505.414	313.074.751	303.314.834	CSIPMS Innovation Sdn. Bhd.
PT Budidaya Makmur Sentosa	301.556.410	-	-	PT Budidaya Makmur Sentosa
CV Langgeng Buana Jaya	290.400.000	-	-	CV Langgeng Buana Jaya
PT Astra International	275.506.001	-	-	PT Astra International
PT Metro Otomatik Sukses	-	-	175.181.853	PT Metro Otomatik Sukses
CV Kurnia utama	-	50.670.500	247.374.956	CV Kurnia utama
PT Guna Elektro	-	927.300.000	927.190.000	PT Guna Elektro
Toko Sinar Logam	-	266.087.500	199.873.300	Toko Sinar Logam
CV Sinar Barisan Engineering	-	-	1.267.741.128	CV Sinar Barisan Engineering
PT Mitra Wira Pratama	-	-	307.936.960	PT Mitra Wira Pratama
Antara Tetap Jaya	-	-	445.148.000	Antara Tetap Jaya
PT Aneka Gas Industry	-	-	440.000.000	PT Aneka Gas Industry
PT Mestika Sakti	-	-	273.676.400	PT Mestika Sakti
PT Wiratama Perkasa	-	-	632.637.072	PT Wiratama Perkasa
PT Sinar Mega Artakreasi	-	-	465.371.149	PT Sinar Mega Artakreasi
PT Surya Mentari Indah	-	-	374.908.014	PT Surya Mentari Indah
CV Triash Artha	-	-	344.856.036	CV Triash Artha
CV Widya Techno Abadi	-	-	274.237.500	CV Widya Techno Abadi
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp250 Juta)	3.517.735.273	1.708.826.348	3.324.086.416	Others (each below Rp250 Million)
Jumlah Utang usaha	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Total account payable

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Kurang dari 31 hari	11.503.360.438	928.469.110	3.452.709.728	Less than 31 days
31 - 90 hari	1.766.615.512	1.285.463.051	6.568.799.948	31-90 days
91 - 180 hari	142.083.472	59.204.739	1.125.075.121	91-180 days
181 – 270 hari	308.626.167	14.841.315	36.389.558	181-270 days
271 - 360 hari	26.671.000	1.527.640.870	440.013.000	271-360 days
Lebih dari 360 hari	481.373.420	-	622.621.838	More than 360 days
Jumlah	<u>14.228.730.009</u>	<u>3.815.619.085</u>	<u>12.245.609.193</u>	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Rupiah	10.071.324.858	3.137.785.317	10.876.169.481	Rupiah
Dolar AS (2016 AS\$29.906; 2015 AS\$48.953; 2014 AS\$43.854)	414.078.541	618.030.869	536.160.961	Dolar US (2016 US\$29,906; 2015 US\$48,953; 2014 USS\$43,854)
Euro (2016 €216,263; 2015 €4.115; 2014 €45.974)	3.274.057.335	58.880.347	767.207.132	European Euro (2016 €216,263; 2015 €4,115; 2014 €45,974)
Ringgit Malaysia (2016 RM140.939; 2015 RM265; 2014 RM18.082)	469.269.275	922.552	66.071.619	Ringgit Malaysia (2016 RM140,939; 2015 RM265; 2014 RM18,082)
Jumlah	<u>14.228.730.009</u>	<u>3.815.619.085</u>	<u>12.245.609.193</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

Details of account payable by currency as follows:

No warranty is given by the Company for account payable.

16. BIAYA MASI HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	391.948.372	541.499.926	526.394.835	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	797.953.573	507.935.808	490.000.000	Bonus and incentives
Gaji, upah dan Tunjangan	745.239.373	338.834.048	376.277.048	Salaries, wages and benefits
Bunga pinjaman pihak berelasi	-	-	166.400.700	Interest on loans from related parties
Tunjangan komisaris	-	-	99.404.820	Interest on loans from related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	370.174.081	407.753.348	325.302.957	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	<u>2.305.315.399</u>	<u>1.796.023.130</u>	<u>1.983.780.360</u>	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga:				Third parties:
Sodimex SA, Belgium	2.142.114.660	1.772.813.508	1.847.539.263	Sodimex SA, Belgium
PT Sasana Yudha Bhakti	1.789.674.890	-	-	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Multiguna Lestari Abadi	1.448.400.000	-	-	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Jaya Palma Nusantara	979.200.000	-	-	PT Jaya Palma Nusantara
PT Rea Kaltim Plantations	786.450.000	-	-	PT Rea Kaltim Plantations
PT Leomas Anugerah Bersaudara	748.800.000	-	-	PT Leomas Anugerah Bersaudara
PT Bintang Harapan Desa	715.554.000	-	-	PT Bintang Harapan Desa
PT Syarikah Amanah	-	2.364.784.223	4.667.674.655	PT Syarikah Amanah
SIAT SA Belgium	-	-	3.610.711.800	SIAT SA Belgium
PT Socfin Indonesia	-	1.725.750.000	525.000.000	PT Socfin Indonesia
PT Andira Agro	-	567.672.882	1.298.900.619	PT Andira Agro
PT Rimba Sawit Lestari	-	728.560.106	-	PT Rimba Sawit Lestari
PT Torus Ganda	-	1.145.539.865	-	PT Torus Ganda
PT Lunang Agri Industries	-	2.190.617.862	1.397.464.973	PT Lunang Agri Industries
PT Buana Masa Flexindo	-	817.261.673	3.032.488.367	PT Buana Masa Flexindo
PT Tolan Tiga Indonesia	-	631.310.000	-	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Sapta Karya Damai	-	-	1.049.506.662	PT Sapta Karya Damai
PT Medcopapua Hijau Selaras	-	-	3.209.971.180	PT Medcopapua Hijau Selaras
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp450 Juta)	2.490.921.970	982.290.482	1.889.742.895	Others (each below Rp450 Million)
Jumlah	11.101.115.520	12.926.600.601	22.529.000.414	Total

18. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan belum Dikreditkan	-	-	840.218.918	Value Added Tax that not been yet Credited
Jumlah	-	-	840.218.918	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	2014	
Pajak penghasilan:				Income tax
Pasal 21	52.722.688	39.121.718	32.970.099	Article 21
Pasal 23	25.714.956	5.891.494	8.484.216	Article 23
Pasal 25	200.150.167	386.480.648	-	Article 25
Pasal 26	-	5.697.498	-	Article 26
Pasal 29	3.314.613.453	469.185.062	792.818.525	Article 29
Pajak pertambahan nilai	60.049.379	1.004.726.532	45.926	Value Added Tax
Jumlah	3.653.250.643	1.911.102.952	834.318.766	Total

18. TAXES**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

b. Tax payables

This account consists of:

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**c. Rekonsiliasi Pajak**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	25.339.603.773	12.190.207.254	13.608.885.634	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:				Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.557.749.564	419.506.736	(1.287.890.927)	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	(1.513.885.622)	(1.311.714.027)	(953.099.504)	Depreciation
Penyisihan beban perawatan	(149.551.554)	291.302.965	185.953.633	Allowance of maintenance expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	142.854.756	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan bonus dan insentif – setelah dikurangi pembayaran	290.017.765	68.138.783	(97.000.000)	Allowance for bonuses and incentives – after payment
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	-	(719.132.500)	(239.103.240)	Realization of reserve accounts PT Parasawita
Realisasi Penyisihan beban bunga	-	-	(127.727.755)	Realization of interest expense allowance
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	131.089.675	17.370.262	-	Loss from fixed assets disposal
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	991.048.595	1.038.814.469	936.074.406	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(45.938.977)	(9.262.605)	(13.510.237)	Interest income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	26.742.987.975	11.985.231.337	12.012.582.010	Estimated taxable Income
Rugi fiskal pada awal tahun	-	-	(4.122.796.714)	Fiscal losses at beginning of year
Penghasilan kena pajak	26.742.987.975	11.985.231.337	7.889.785.296	Taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	26.742.987.000	11.985.231.000	7.889.785.200	The taxable income at the end of the year – rounded
Pajak kini	6.685.746.750	2.996.307.750	1.972.446.300	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan :				Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	990.060.823	594.505.742	1.178.666.098	Articles 22 and 23
Pasal 25	2.381.072.474	1.932.616.946	961.677	Articles 25
Jumlah	3.371.133.297	2.527.122.688	1.179.627.775	Total
Taksiran utang PPh 29 tahun berjalan	3.314.613.453	469.185.062	792.818.525	Estimated income tax article 29 of current year

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXES (Continued)**c. Tax reconciliation**

Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	25.339.603.773	12.190.207.254	13.608.885.634	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:				Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.557.749.564	419.506.736	(1.287.890.927)	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	(1.513.885.622)	(1.311.714.027)	(953.099.504)	Depreciation
Penyisihan beban perawatan	(149.551.554)	291.302.965	185.953.633	Allowance of maintenance expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	142.854.756	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan bonus dan insentif – setelah dikurangi pembayaran	290.017.765	68.138.783	(97.000.000)	Allowance for bonuses and incentives – after payment
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	-	(719.132.500)	(239.103.240)	Realization of reserve accounts PT Parasawita
Realisasi Penyisihan beban bunga	-	-	(127.727.755)	Realization of interest expense allowance
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	131.089.675	17.370.262	-	Loss from fixed assets disposal
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	991.048.595	1.038.814.469	936.074.406	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(45.938.977)	(9.262.605)	(13.510.237)	Interest income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	26.742.987.975	11.985.231.337	12.012.582.010	Estimated taxable Income
Rugi fiskal pada awal tahun	-	-	(4.122.796.714)	Fiscal losses at beginning of year
Penghasilan kena pajak	26.742.987.975	11.985.231.337	7.889.785.296	Taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	26.742.987.000	11.985.231.000	7.889.785.200	The taxable income at the end of the year – rounded
Pajak kini	6.685.746.750	2.996.307.750	1.972.446.300	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan :				Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	990.060.823	594.505.742	1.178.666.098	Articles 22 and 23
Pasal 25	2.381.072.474	1.932.616.946	961.677	Articles 25
Jumlah	3.371.133.297	2.527.122.688	1.179.627.775	Total
Taksiran utang PPh 29 tahun berjalan	3.314.613.453	469.185.062	792.818.525	Estimated income tax article 29 of current year

Until the date of the financial statements issued, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the SPT of 2015.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**d. Beban (manfaat) pajak tangguhan**

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2015/ Deferred tax assets January 31, 2015	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.286.303.697	389.437.391	1.675.741.088	<i>Employee benefits liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	35.713.689	809.904.908	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	<i>Realization of reserve receivables of PT Parasawita</i>
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	<i>Penalty provision</i>
Provisi bonus dan Incentif	139.534.696	72.504.441	212.039.137	<i>Provision bonuses and incentive</i>
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	<i>Provision of interest</i>
Provisi beban jaminan	204.424.450	(37.387.889)	167.036.561	<i>Provision load guarantees</i>
Penyusutan aset tetap	(1.457.155.000)	(378.471.406)	(1.835.626.406)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	4.342.566	32.772.419	37.114.985	<i>Disposal of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	984.055.580	114.568.645	1.098.624.225	Deferred tax assets
	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2014/ Deferred tax assets January 31, 2014	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2015/ Deferred tax assets January 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.181.427.013	104.876.684	1.286.303.697	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	-	774.191.219	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(84.775.810)	(179.783.125)	(264.558.935)	<i>Realization of reserve receivables of PT Parasawita</i>
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	<i>Provision of penalty</i>
Provisi bonus dan Incentif	122.500.000	17.034.696	139.534.696	<i>Provision bonuses and Incentive</i>
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	<i>Provision of interest</i>
Provisi beban jaminan	131.598.709	72.825.741	204.424.450	<i>Provision load Guarantees</i>
Penyusutan aset tetap	-	(327.928.507)	(1.457.155.000)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	(1.129.226.493)	4.342.566	4.342.566	<i>Disposal of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	1.292.687.525	(308.631.945)	984.055.580	Deferred tax assets

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**d. Beban (manfaat) pajak tangguhan (Lanjutan)**

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2013/ Deferred tax assets January 31, 2013	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2014/ Deferred tax assets January 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.503.399.745	(321.972.732)	1.181.427.013	<i>Employee benefits liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	-	774.191.219	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(25.000.000)	(59.775.810)	(84.775.810)	<i>Realization of reserve receivables of PT Parasawita</i>
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	<i>Provision of penalty</i>
Provisi bonus dan Insentif	146.750.000	(24.250.000)	122.500.000	<i>Provision bonuses and incentive</i>
Provisi bunga	91.423.321	(31.931.939)	59.491.382	<i>Provision of interest</i>
Provisi beban jaminan	85.110.301	46.488.408	131.598.709	<i>Provision load guarantees</i>
Rugi fiskal	34.659.345	(34.659.345)	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan aset tetap	(890.951.618)	(238.274.875)	(1.129.226.493)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	1.957.063.818	(664.376.293)	1.292.687.525	Deferred tax assets

e. Pajak penghasilan**e. Income tax**

	2016	2015	2014	
Pajak kini	(6.685.746.750)	(2.996.307.750)	(1.972.446.300)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	114.568.645	(308.631.945)	(664.376.293)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan – bersih	(6.571.178.105)	(3.304.939.695)	(2.636.822.593)	Income tax expense – net

Pada tanggal 17 Juni 2013 perusahaan menerima pengembalian tagihan pajak atas SKPLB No 00125/406/11/055/13 untuk masa pajak tahun 2011 sebesar Rp450.001.831.

On June 17, 2013 the company received a tax refund claims on SKPLB No.00125/406/11/055/13 for the fiscal period of 2011 amounted to Rp450,001,831.

Perusahaan telah melakukan pembebanan atas selisih pengakuan pengembalian pajak sebesar Rp59.405.250 di tahun 2013.

The Company has made imposition of difference between the recognition of tax returns amounting to Rp59,405,250 in 2013.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 Nomor 00013/206/10/055/12 sebesar Rp3.006.912.818.

On July 13, 2012, the Company received tax assessments for underpayment (SKPKB) corporate income tax for the 2010 tax number 00013/206/10/055/12 amounted to Rp3,006,912,818.

Pada tanggal 2 Oktober 2012 perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2010 Nomor 00013/206/10/055/12.

On October 2, 2012 the company filed an objection to the underpayment of income tax in 2010 Number 00013/206/10/055/12.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan menerima keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-2015/WPJ.07/2013 yang menolak atas pengajuan keberatan SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2010 Nomor 00013/206/10/055/12.

On October 1, 2013, the Company received the decision of the Director General of Taxation Number KEP-2015/WPJ.07/2013, which was rejected on appeal was underpayment of income tax in 2010 Number 00013/206/10/055/12.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**e. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan mengajukan banding terhadap surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-2015/WPJ.07/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.60170/PP/M.XIIB/2015 sehubungan dengan banding atas surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-2015/WPJ.07/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Majelis Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding SKPKB pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 dengan jumlah pajak penghasilan yang lebih bayar menjadi sebesar Rp 466.126.436.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menerima surat pelaksanaan putusan banding (SP2B) atas putusan Nomor Put.60170/PP/M.XIIB/2015 dari KPP Penanaman Modal Asing II.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2010 sesuai dengan hasil surat putusan Nomor Put.60170/PP/M.XIIB/2015 termasuk imbalan bunga sesuai dengan UU No. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan sebesar Rp689.867.125 (Catatan 11)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja berdasarkan UUK tersebut tidak didanai (*unfunded*).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016, 18 Maret 2015, 26 Maret 2014, untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. TAXES (Continued)**e. Income tax (Continued)**

On December 5, 2013, the Company filed an appeal against the decree of the Director General of Taxation Number KEP-2015/WPJ.07/2013 dated October 1, 2013.

On March 31, 2015, the Company received the Tax Court Decision No. Put.60170/PP/M.XIIB/2015 in connection with the appeal of the Director General of Taxation Number KEP-2015/WPJ.07/2013 dated October 1, 2013. Council Tax Court granted part of the appeal of corporate income tax underpayment for the 2010 tax year with the amount of income tax overpayment amounting to Rp 466,126,436.

On 29 April 2015, the Company received a letter enforcement of appeal (SP2B) against the decision No.Put.60170/PP/M.XIIB/2015 from KPP Foreign Investment II.

On May 4, 2015, the Company filed an application for refund of corporate income tax overpayment in 2010 in accordance with the results of the decision letter No.Put.60170/PP/M.XIIB/2015, including interest remuneration in accordance with Law No. 28 of 2007 on taxation of Rp689,867,125 general provisions (Note 11)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

*The Company calculates employee benefits in accordance with Labor Law ("Labor Law") No.13/2003 dated March 25, 2003. Employee benefits are not funded under the Labor Law (*unfunded*).*

Accrued on employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on March 31, 2016, March 18, 2015, March 26, 2014, for the years ended in January 31, 2016, 2015, and 2014 using the "projected unit credit" and the following assumptions:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

	2016	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,66%	7,29%	8,88%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji Tahunan	10% pada 31 Januari 2016 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2015 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2014 dan 10% untuk tahun selanjutnya	<i>Salary increases yearly</i>
Mortalita	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 1980</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 1980</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 1980</i>	<i>Mortality</i>
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	<i>Rate of resignation</i>
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% dari mortalita	10% dari mortalita	<i>Disability level</i>
a. Beban imbalan kerja			a. Employee benefit expenses	
	2016	2015	2014	
Biaya jasa kini	855.465.757	635.340.088	713.513.796	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	702.283.807	516.689.828	987.585.024	<i>Interest expense</i>
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	-	(143.172.762)	(1.249.513.016)	<i>Impact of curtailments or completion of the program</i>
Beban imbalan kerja karyawan	1.557.749.564	1.008.857.154	451.585.804	Expenses for employee benefits
b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liabilities balances	
	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	<i>The present value of employee benefits liabilities</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak (<i>non-vested</i>)	-	-	-	<i>Past service costs not yet recognized - not be right (non-vested)</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	Employee benefits liabilities

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

	2016	2015	2014	
Saldo awal	8.109.512.785	7.087.651.967	11.121.452.972	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	1.557.749.564	1.008.857.154	451.585.804	<i>Employee benefits</i>
(laba) rugi				<i>(Gain)/losses</i>
aktuaria	451.585.804	602.354.082	(2.826.572.069)	<i>actuarial</i>
Pembayaran imbalan kerja				<i>Payment of employee</i>
karyawan	(17.940.000)	(589.350.418)	(1.658.814.740)	<i>benefits</i>
Saldo akhir	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	<i>Ending balance</i>

- d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

- d. A sensitivity analysis a discount rate of 1%

	Diskonto/ <i>Discounted</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>	Kenaikan gaji/ Salary <i>increases</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>
Digunakan/ <i>be used</i>	8.66%	-	10%	-
Naik 1%/ <i>up 1%</i>	9.66%	(806.080.799)	-7,93%	11%
Turun 1%/ <i>Down 1%</i>	7.66%	910.050.848	8,96%	9%

Nilai kini kewajiban dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (*accrued*) per tanggal laporan posisi keuangan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

*The present value of the obligation is calculated based on the amount of benefit that has been collected (*accrued*) per statement of financial position date by first taking into account the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.*

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to Rp Rp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way grants some shares in the company owned by Sphere Corporation Sdn. Bhd

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si No. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering by the number as much as possible 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	613.200.000	56,78%	61.320.000.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Khong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Khong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	240.000.000	22,22%	24.000.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

*According to an announcement issued by
PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015
No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of
shares issued by companies in the public offering of
company stock to the public is as much as
240,000,000 so that the total shares issued by the
company are 1,080,000,000 shares with a nominal
amounted to Rp108,000,000,000*

*Composition of shareholders on January 31, 2016
are as follows:*

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Pengurus				<u>Management</u>
Rudy Susanto (Direktur)	112	1%	23.240.000	Rudy Susanto (Director)
<u>Bukan pengurus</u>				<u>Non Management</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd	11.088	99%	2.300.760.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Jumlah	11.200	100%	2.324.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*This account is mostly the additional capital that
comes from the excess of the selling price of the
shares offered on its face value amounting
Rp7,166,500,000.*

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 21 tanggal 1 Juli 2015 pemegang saham menyetujui dan mengklarifikasi penyetoran modal dan peningkatan modal dasar, diempatkan dan disetor perusahaan, pemegang saham menyetujui bahwa atas penyetoran tersebut, dilakukan dengan cara sebagai berikut: i) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 sebesar Rp87.194.000.000 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp78.474.600.000; ii) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp3.557.111.111 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp3.201.400.000.

Salinan Akta tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940722.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 18 Agustus 2015.

22. RETAINED EARNING

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 21 dated July 1, 2015 the shareholders approved and clarify capital injection and an increase in the authorized, issued and paid-up capital of the company, the shareholders agreed that deposit, conducted in the following manner: i) Capitalization of retained earnings until the fiscal year ended 31, January 2015 amounted Rp87,194,000,000 calculated with dividends tax burden in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization thus amounted Rp78,474,600,000; ii) capitalization of retained earnings until the fiscal year ending on March 31, 2015 amounted to Rp3,557,111,111 calculated with dividends tax expenses in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization thus amounted Rp3,201,400,000.

A copy of the deed has been recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0940722.AH.01.02. on year 2015. On August 18, 2015.

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

This account represents the balance revenues with the following details:

	2016	2015	
<u>Pendapatan dari penjualan barang</u>			<u>Revenue from sales of goods</u>
Boiler	135.610.641.116	85.881.908.001	Boiler
Trading, commision, sundry	3.957.665.469	2.522.980.875	Trading, commision, sundry
Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit	3.510.000.000	342.820.000	Palm oil equipment
Sub jumlah	143.078.306.585	88.747.708.876	<i>Sub total</i>
<u>Pendapatan dari penjualan jasa</u>			<u>Revenue from sales services</u>
Suku cadang dan jasa	6.636.182.180	1.833.328.000	Spareparts and services
Pekerjaan umum mekanik	615.000.000	195.400.000	General mechanical work
Sub jumlah	7.251.182.180	2.028.728.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	150.329.488.765	90.776.436.876	Total

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA
(Lanjutan)**

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp26.269.581.960, Rp20.629.069.956, dan Rp33.860.677.809 atau 18%, 23% dan 28% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp124.059.906.805, Rp70.147.366.920, dan Rp88.965.815.660 atau 82%, 77% dan 72% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Jumlah/ Total		Customers
	2016	2015	
SODIMEX S.A BELGIUM	16.660.891.800	-	SODIMEX S.A BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,08%	-	Percentage of total income
SIAT S.A. BELGIUM	-	11.122.146.251	SIAT S.A. BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	12,25%	Percentage of total income
PT Perkebunan Nusantara I	-	-	PT Perkebunan Nusantara I
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	-	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	16.660.891.800	11.122.146.251	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	11,08%	12,25%	Total in percentage

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES
(Continued)**

There are no sales and services transaction to related parties for the period ended January 31, 2016.

The portion of export earnings amounting to Rp26,269,581,960, Rp20,629,069,956, and Rp33,860,677,809 or 18%, 23% and 28% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

The portion of local revenues of Rp124,059,906 805, Rp70,147,366,920, and Rp88,965,815,660 or 82%, 77% and 72% of total revenues from sales of goods and services for the years ended in dated January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

The details of customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenues from goods and sales of the company are as follows:

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	
Persediaan awal bahan baku	39.091.755.192	39.846.090.801	<i>Beginning balance of raw materials</i>
Pembelian	73.628.513.178	<u>30.500.135.271</u>	<i>Purchase</i>
Bahan baku tersedia	<u>112.720.268.370</u>	70.346.226.072	<i>Raw materials available</i>
Persediaan akhir bahan baku	(49.946.015.626)	<u>(39.091.755.192)</u>	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku ke <i>work in process</i>	62.774.252.744	31.254.470.880	<i>Raw materials used in the work in process</i>
Persediaan awal <i>work in process</i>	6.617.990.175	4.693.620.540	<i>Beginning balance of work in process</i>
Penerimaan bahan baku	62.774.252.744	31.254.470.880	<i>Receipt of raw materials</i>
Upah buruh langsung	8.736.961.833	4.487.668.373	<i>Direct labor</i>
<i>Work in process</i> tersedia	<u>78.129.204.752</u>	40.435.759.793	<i>Work in process available</i>
Persediaan akhir <i>work in process</i>	(5.263.921.799)	<u>(6.617.990.175)</u>	<i>Ending balance work in process</i>
Pemakaian <i>work in process</i>	72.865.282.953	33.817.769.618	<i>Work in process used</i>
 Beban pabrikasi	23.234.370.491	17.131.917.067	 <i>Factory overhead</i>
Beban pokok produksi	<u>96.099.653.444</u>	<u>50.949.686.685</u>	<i>Cost of goods production</i>
 Persediaan barang jadi:			 <i>Finished goods:</i>
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	-	-	<i>End of year</i>
Beban tidak langsung	8.220.209.815	10.599.335.594	<i>Indirect expenses</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	104.319.863.259	61.549.022.279	<i>Cost of revenue</i>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the supplier with the purchase value exceeds 10% of total revenues from sales of goods and services of the Company are as follows:

Pemasok	2016	2015	Supplier
Benteler Distribution Singapore Ltd	25.631.209.487	-	Benteler Distribution Singapore Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	17,06%	-	Percentage of total income
PT Sumber Seta Murni	-	-	PT Sumber Seta Murni
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	-	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	25.631.209.487	-	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	17,06%	-	Total in percentage

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA**25. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan tunjangan	254.801.079	490.888.562	Salaries, wages and benefits
Perjalanan	53.832.300	270.332.914	Travel
Biaya kantor	2.595.161.744	638.111.396	Office expense
Sub jumlah	<u>2.903.795.123</u>	<u>1.399.332.872</u>	<i>Sub total</i>
Beban umum dan			General expenses and Administration
Administrasi			
Gaji, upah dan tunjangan	5.866.670.406	4.363.917.472	Salaries, wages and allowance
Honorarium dan tenaga ahli	845.568.000	196.850.000	honorarium and experts
Pengobatan	559.350.856	402.332.836	Medical
Perlengkapan kantor	262.026.756	56.021.716	Office supplies
Penyusutan	1.188.211.492	621.037.020	Depreciation
Dokumentasi dan perizinan	736.862.541	553.757.064	Documentation and licensing
Transportasi	436.469.097	354.047.746	Transportation
Perjalanan	435.322.702	816.166.901	Travel
Pemeliharaan	495.734.966	613.892.840	Maintenance
Komunikasi	227.685.899	228.474.857	Communication
Lain-lain (Masing - masing dibawah Rp200 Juta)	<u>1.387.896.561</u>	<u>1.299.340.287</u>	Others (each below Rp200 Million)
Sub jumlah	<u>12.441.799.276</u>	<u>9.505.838.739</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>15.345.594.399</u>	<u>10.905.171.611</u>	Total operating expenses

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**26. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	
a. Pendapatan lain-lain:			a. Other income:
Koreksi atas Bunga pinjaman bank	931.000.000	-	Correction of interest bank loan
Penjualan bahan sisa produksi	496.433.000	209.767.680	Sales of scrap material
Pelunasan <i>Invoice</i> PT Agro Mitra Madani	476.953.301	-	Payment of PT Agro Mitra Madani's <i>Invoice</i>
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	407.001.690	-	Provision from unrealized guarantee
Laba atas pelepasan aset	11.243.632	-	Gain on disposal of assets
Pelunasan <i>Invoice</i> PT Parasawita	-	719.132.500	Payment of PT Parasawita's invoice
Selisih kurs beban penyisihan piutang PT Mitra Supra	-	238.669.452	Exchange rate in provision for receivable PT Mitra Supra
Penyesuaian beban pokok kontrak tahun-tahun lalu	-	276.197.865	Adjustment of cost of goods revenue contract from previous years
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 Juta)	191.256.871	22.907.667	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	2.513.888.494	1.466.675.164	Total
b. Beban lain-lain:			
Beban penurunan nilai piutang Penghapusan piutang PT Agro Mitra Madani	945.688.723	-	Impairment loss of receivable Written off of PT Agro Mitra Madani's receivable
Selisih kurs beban penyisihan piutang PT Mitra Supra	-	-	Exchange rate in provision for receivable of PT Mitra Supra
Beban pajak dan Denda	220.406.739	43.748.721	Tax expenses and Penalties
Rugi pelepasan Aset	-	17.370.262	Loss on asset disposal
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 Juta)	185.757.446	1.786.122.211	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	1.351.852.908	1.847.241.194	Total

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk dan jasa. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, Trading, Commision dan Sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair Boiler, reparation, Trading, Commission and Sundry and sales spare parts and services, supplies palm oil mills and general works mechanics.

	31 Januari 2016/ January 31, 2016							
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	110.124.007.797	3.957.665.469	32.122.815.499	3.510.000.000	615.000.000	-	150.329.488.765	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	75.534.293.902	2.523.908.417	23.132.813.986	2.510.466.173	618.380.781	-	104.319.863.259	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	34.589.713.895	1.433.757.052	8.990.001.513	999.533.827	(3.380.781)	-	46.009.625.506 (2.903.795.123)	Gross profit Selling expenses
Beban penjualan	-	-	-	-	-	-	(12.441.799.276)	General and administration expense
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	-	(87.417.939)	Gain (loss) from foreign exchange – net
Laba selisih kurs Bersih	-	-	-	-	-	-	2.513.888.494	Other income
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	(1.351.852.908)	Other expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(6.399.044.981)	Financial expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	25.339.603.773	Income before income tax
Laba sebelum pajak								Corporate income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	(6.571.178.105)	Current income
Laba Tahun Berjalan							18.768.425.668	other comprehensive income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	(509.949.265)	Total profit and other comprehensive income of the year
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18.258.476.403	

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2016/ January 31, 2016						
	Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen							
Piutang usaha	19.512.378.911	740.971.173	3.961.581.891	422.090.000	9.765.000	24.646.786.975	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	37.666.556.176	-	14.827.303.122	658.100.000	-	53.151.959.298	Accrued income
Aset tetap	39.867.919.582	1.432.783.748	11.629.342.690	1.270.716.536	222.646.914	54.423.409.470	Fixed asset
Aset tetap yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	66.752.425.830	Non allocated fixed asset
Total Aset	97.046.854.669	2.173.754.921	30.418.227.703	2.350.906.536	232.411.914	198.974.581.573	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen							Liabilities and equity segment
Uang muka penjualan	11.010.360.520	-	-	89.900.000	855.000	11.101.115.520	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	60.311.078.360	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	127.562.387.693	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.010.360.520	-	-	89.900.000	855.000	198.974.581.573	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2015/ January 31, 2015							
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawi/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	85.881.908.001	2.522.980.875	1.833.328.000	342.820.000	195.400.000	-	90.776.436.876	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	57.497.836.592	1.782.238.754	1.075.780.805	345.319.869	847.846.259	-	61.549.022.279	<i>Cost of revenue</i>
Laba (Rugi) Bruto	28.384.071.409	740.742.121	757.547.195	(2.499.869)	(652.446.259)	-	29.227.414.597	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(1.399.332.872)	(1.399.332.872)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(9.505.838.739)	(9.505.838.739)	<i>General and Administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs bersih	-	-	-	-	-	(515.913.361)	(515.913.361)	<i>Gain (loss) foreign exchange – net</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	1.466.675.164	1.466.675.164	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(1.847.241.194)	(1.847.241.194)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(5.235.556.341)	(5.235.556.341)	<i>Financial expenses</i>
Laba sebelum pajak						12.190.207.254	12.190.207.254	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(3.304.939.695)	(3.304.939.695)	<i>Corporate income tax</i>
Laba Tahun Berjalan						8.885.267.559	8.885.267.559	Current income other comprehensive income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(602.354.082)	(602.354.082)	<i>Total profit and other comprehensive income of the year</i>
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						8.282.913.477	8.282.913.477	

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2015/ January 31, 2015						
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	
Aset Segmen							
Piutang usaha	21.744.312.377	1.035.261.861	101.680.000	2.043.600	111.197.970	22.994.495.808	<i>Assets segment</i>
Pendapatan akan diterima	25.922.985.733	-	-	-	43.280.000	25.966.265.733	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	49.214.707.722	1.445.796.551	1.050.590.325	196.453.322	111.974.153	52.019.522.073	<i>Accrued income</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	51.339.121.117	<i>Fixed assets</i>
Total Aset	96.882.005.832	2.481.058.412	1.152.270.325	198.496.922	266.452.123	152.319.404.731	<i>Non allocated fixed asset</i>
Liabilitas dan Ekuitas Segmen							
Uang Muka Penjualan	12.616.725.601	266.875.000	43.000.000	-	-	12.926.600.601	<i>Liabilities and Equity segment</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	49.202.781.729	<i>Sales advances</i>
Ekuitas	-	-	-	-	-	90.190.022.401	<i>Non allocated liabilities</i>
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.616.725.601	266.875.000	43.000.000	-	-	152.319.404.731	<i>Equity</i>
Total of liabilitas and equity							

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2014/ January 31, 2014							
	Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	111.952.141.358	1.926.418.096	47.000.000	3.577.634.015	5.323.300.000	-	122.826.493.469	Revenue
Beban Pokok								Cost of revenue
Pendapatan	81.883.283.334	1.024.489.729	11.318.747	3.556.534.903	3.153.825.962	-	89.629.452.675	
Laba (Rugi) Bruto	30.068.858.024	901.928.367	35.681.253	21.099.112	2.169.474.038	-	33.197.040.794	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(749.533.546)	(749.533.546)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(9.076.235.302)	(9.076.235.302)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs bersih	-	-	-	-	-	(6.144.586.371)	(6.144.586.371)	Gain (loss) foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	891.698.252	891.698.252	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(2.647.760.465)	(2.647.760.465)	Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(1.861.737.728)	(1.861.737.728)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan						13.608.885.634	13.608.885.634	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(2.636.822.593)	(2.636.822.593)	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan						10.972.063.041	10.972.063.041	Current income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	2.826.572.069	2.826.572.069	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						13.798.635.110	13.798.635.110	Total profit and other comprehensive income of the year

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Januari 2014/ January 31, 2014						
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spareparts and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works</i>	<i>Gabungan/ combine</i>
Aset Segmen						
Piutang usaha	25.849.566.376	287.942.250	117.427.200	4.728.725	615.421.674	26.875.086.225
Pendapatan akan diterima	32.117.638.592	261.149.325	-	63.696.360	352.518.430	32.795.002.707
Aset tetap	49.667.072.617	854.646.872	20.851.342	1.587.201.515	2.361.658.513	54.491.430.860
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	59.580.644.086
Total Aset	107.634.277.585	1.403.738.447	138.278.542	1.655.626.600	3.329.598.617	173.742.163.878
Liabilitas dan Ekuitas Segmen						
Uang Muka penjualan	22.433.991.329	47.592.725	43.000.000	4.416.360	-	22.529.000.414
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	69.306.054.540
Ekuitas	-	-	-	-	-	81.907.108.924
Total Liabilitas dan Ekuitas	22.433.991.329	47.592.725	43.000.000	4.416.360	-	173.742.163.878

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**Informasi Geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	31 Jan 2016	31 Jan 2015	31 Jan 2014	
Indonesia	124.059.906.805	70.146.316.920	88.965.815.660	<i>Indonesia</i>
Nigeria	16.916.741.400	11.187.000	-	<i>Nigeria</i>
Republik Pantai Gading	3.541.515.538	-	-	<i>Republic of Cote d'Ivoire</i>
Gabon	2.908.191.502	-	-	<i>Gabon</i>
Kamerun	2.784.949.520	-	-	<i>Cameroon</i>
Belgia	118.184.000	20.618.932.956	31.030.424.548	<i>Belgium</i>
Malaysia	-	-	2.830.253.261	<i>Malaysia</i>
Jumlah	150.329.488.765	90.776.436.876	122.826.493.469	Total

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan

28. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number fully paid of ordinary shares, outstanding during the year.

	31 Jan 2016	31 Jan 2015	31 Jan 2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	18.768.425.668	8.885.267.559	10.972.063.041	<i>Profit for the year attributable to owners</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	322.006.907	322.006.907	322.006.907	<i>The weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	58,29	27,59	34,07	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 20)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made stocksplit which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp 100 (Note 20)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On January 31, 2016, 2015 and 2014 the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Januari 2016/ January 31, 2016

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	22.245.272	72	150	-	2.907	4.400	Cash
Bank	306.815.234	21.783	344	-	-	-	Bank
Piutang usaha	14.302.083.953	1.032.884	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang retensi	2.413.537.798	174.313	-	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan akan diterima	15.843.274.403	1.119.144	-	-	-	-	Accrued Income
Uang muka	868.198.097	3.000	33.533	-	95.797	-	Advances
Jumlah asset	33.756.154.757	2.351.196	34.027	-	98.704	4.400	Total assets
Utang usaha	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-	Account payables
Jumlah liabilitas	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	29.598.743.854	2.321.290	(182.236)	-	(42.235)	4.400	Assets (liabilities)-net

31 Januari 2015/ January 31, 2015

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	19.014.506	391	150	-	827	4.400	Cash
Bank	33.403.931	1.507	1.005	-	-	-	Bank
Piutang usaha	16.994.765.735	1.342.101	51	-	-	-	Trade receivables
Pendapatan akan diterima	17.202.499.782	1.362.574	-	-	-	-	Accrued Income
Uang muka	568.484.438	6.889	26.525	7.363	31.416	-	Advances
Jumlah aset	34.818.168.392	2.713.463	27.731	7.363	32.243	4.400	Total assets
Utang bank	2.562.947.089	203.006	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	677.833.768	48.953	4.115	-	265	-	Account payables
Jumlah liabilitas	3.240.780.857	251.959	4.115	-	265	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	31.577.387.535	2.461.504	23.615	7.363	31.978	4.400	Assets(liabilities)-net

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Januari 2014/ January 31, 2014

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	12.860.046	-	150	-	423	4.400	Cash
Bank	1.490.241.575	117.989	2.859	-	-	-	Bank
Piutang usaha	15.945.404.676	1.304.221	-	-	-	-	Trade receivables
Pendapatan akan diterima	26.054.207.491	2.099.708	22.961	-	-	-	Accrued income
Uang muka	5.662.332.294	-	339.306	-	-	-	Advances
Jumlah aset	49.165.046.082	3.521.918	365.275	-	423	4.400	Total assets
Utang bank	20.610.542.558	1.116.967	416.761	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	1.369.439.712	43.854	45.974	-	18.082	-	Account payables
Jumlah liabilitas	21.979.982.270	1.160.821	462.735	-	18.082	-	Total liabilities
Aset (liabilitas)							Assets (liabilities)-
Neto	27.185.063.812	2.361.097	(97.460)	-	(17.659)	4.400	net

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. *Fair Value of Financial Instruments*

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (willing parties) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1

The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

- Level 2

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.

- Level 3

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)
a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2016	2015	2014	Financial Assets
Aset keuangan				
Kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Cash and banks
Piutang usaha	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Trade receivables
Piutang retensi	3.959.294.854	-	-	Retention receivable
Piutang lain-lain	42.241.494	110.030.514	4.679.548	Other receivables
Uang jaminan	892.878.547	212.765.900	255.396.000	Deposit
Jumlah	30.573.312.936	23.816.187.604	28.938.224.455	Total

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)
a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value of financial assets and liabilities:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	2016	2015	2014	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan				<i>Short term-bank loan</i>
Utang bank jangka pendek	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	
Utang usaha	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	
Biaya yang masih harus dibayar	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	
Jumlah	46.498.556.103	39.182.165.992	59.794.703.807	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2016	2015	2014	<i>Financial Assets</i>
Aset keuangan				<i>Cash and banks</i>
Kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	
Piutang usaha	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	
Piutang retensi	3.959.294.854	-	-	
Piutang lain-lain	42.241.494	110.030.514	4.679.548	
Uang jaminan	892.878.547	212.765.900	255.396.000	
Jumlah	30.573.312.936	23.816.187.604	28.938.224.455	Total

	2016	2015	2014	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan				<i>Short term-bank loan</i>
Utang bank jangka pendek	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	
Utang usaha	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	
Biaya yang masih harus dibayar	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	
Jumlah	46.498.556.103	39.182.165.992	59.794.703.807	Total

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Januari 2016, 2015, dan 2014.

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on January 31, 2016, 2015, and 2014.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)
b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

31 Januari 2016/ January 31, 2016			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total
Utang bank	29.964.510.695	-	29.964.510.695
Jumlah	29.964.510.695	-	29.964.510.695
31 Januari 2015/ January 31, 2015			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total
Utang bank	33.570.523.777	-	33.570.523.777
Jumlah	33.570.523.777	-	33.570.523.777
31 Januari 2014/ January 31, 2014			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total
Utang bank	45.565.314.254	-	45.565.314.254
Pinjaman pihak berelasi	-	1.589.380.000	1.589.380.000
Jumlah	45.565.314.254	1.589.380.000	47.154.694.254

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Januari 2016 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp149.822.553 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)
b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

*Bank loan
Total*

*Bank loan
Total*

*Bank loan
Due to related parties
Total*

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On January 31, 2016 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended lower or higher by Rp149,822,553 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Januari 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

Aset	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	Assets
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar AS	21.855	302.604.330	Dollar US
Euro	494	7.478.666	European euro
Ringgit	2.907	9.680.310	Malaysian Ringgit
Yuan	4.400	9.297.200	Tiongkok Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	1.032.884	14.301.311.864	Dollar US
Jumlah aset		14.630.372.370	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dollar AS	29.906	414.078.476	Dollar US
Euro	216.263	3.274.005.557	European euro
Ringgit	140.939	469.326.870	Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		4.157.410.903	Total liabilities
Aset neto		10.472.961.467	Net assets

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Foreign currency risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on January 31, 2016, 2015 and 2014.

On January 31, 2016, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.276, Rp15.030, dan Rp3.389 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro dan 1 Ringgit, aset neto perusahaan akan meningkat sebesar Rp32.303.686

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Januari 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.014.390.096. Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of January 31, 2016 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on March 31, 2016 (the date of completion of financial statements), which Rp13,276, Rp15,030 and Rp3,389 for each 1 dollar, 1 Euro and 1 Ringgit, the net assets of the company will increase by Rp32,303,686

A sensitivity analysis for foreign currency risk

On January 31, 2016, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp1,014,390,096. Mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2016:

	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ Past due and not impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	-	-	25.916.438.369	25.916.438.369	Trade Receivables	
Piutang retensi	-	-	3.270.465.271	3.270.465.271	Retention Receivable	
Jumlah	-	-	29.186.903.640	29.186.903.640	Total	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total
Piutang Usaha	6.986.486.556	8.980.302.325	2.976.142.243	2.650.624.547	4.322.882.698	25.916.438.369
Piutang retensi	58.870.000	1.890.117.080	-	1.321.478.191	-	3.270.465.271
Jumlah	<u>7.045.356.556</u>	<u>10.870.419.405</u>	<u>2.976.142.243</u>	<u>3.972.102.738</u>	<u>4.322.882.698</u>	<u>29.186.903.640</u>

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Credit risk (Continued)

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as of January 31, 2016:

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations in quite a long time so it can not resolve the short-term debt and long-term maturities.

In managing liquidity risk, monitor management and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2016:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2016/ Carrying value in Jan 31, 2016	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang bank jangka pendek	29.964.510.695	-	-	Short term-Bank loan
Utang usaha	14.228.730.009	13.747.356.589	481.373.420	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.305.315.399	2.305.315.399	-	Accrued expenses
Jumlah	46.498.556.103	16.052.671.988	481.373.420	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 29,33%, 35,75% dan 52,28%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2016	2015	2014	
Jumlah utang Bank	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Less: cash and bank
Pinjaman dan utang bersih	28.932.399.629	33.071.628.395	43.762.251.572	Other Loan and net account payable
Ekuitas neto	127.562.387.693	90.190.022.401	81.907.108.924	Net equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	22,68%	36,67%	53,43%	Other Loan and net account payable to equity ratio

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Credit risk (Continued)

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at January 31, 2016:

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on January 31, 2016, 2015 and 2014 respectively by 29.33%, 35.75% and 52.28%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on January 31, 2016, 2015 and 2014 were as follows:

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING**a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1074/2015 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €374.348,82, periode 12 Agustus 2015 sampai dengan 31 Januari 2016.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1407/2015 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €36.456,20 di periode 23 Oktober 2015 sampai dengan 31 Januari 2016.

b. PT Clyde Bergemann Indonesia

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1130/2015 atas PT Clyde Bargeman Indonesia, dengan nominal sebesar Rp1.233.194.454 pada periode 18 September 2015 sampai dengan 31 Januari 2016.

32. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Pada Mei 2015, Perusahaan menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan dengan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja", perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. Dampak dari penyesuaian dan adopsi retrospektif tersebut menyebabkan peningkatan laba usaha dari jumlah yang telah dilaporkan sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut berdampak pada laba atau rugi sebelum pajak penghasilan, dan laba atau rugi periode/tahun berjalan serta laba atau rugi bersih per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan.

Tabel dibawah menunjukkan pengaruh dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Purchase Order Agreement, Contract No. 1074/2015 based on Benteler Singapore, with a nominal amount of € 374,348.82, the period of August 12, 2015 until January 31, 2016.

Purchase Order Agreement, Contract No. 1407/2015 based on Benteler Singapore, with a nominal value of € 36,456.20 in the period October 23, 2015 until January 31, 2016.

b. PT Clyde Bergemann Indonesia

Purchase Order Agreement, Contract No. 1130/2015 based on PT Clyde Bargeman Indonesia, with a total nominal Rp1,233,194,454 in the period from 18 September 2015 until January 31, 2016.

32. RESTATED AND RECLASIFICATION

On May 2015, the Company adopted the calculation of post-employment benefits in accordance with PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits", those changes are applied retrospectively and comparative amounts have been restated. The impact of the adjustment and the retrospective adoption led to an increase in operating profit from the amount previously reported. These changes have an impact on profit or loss before income tax, and profit or loss of the period / current year as well as net income or loss per share for each period presented.

The table below shows the effect of the restatement on the statement of financial position and statements of profit or losses and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

*As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

(Lanjutan)

32. RESTATED AND RECLASIFICATION

(Continued)

	Disajikan sebelumnya/ Before stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
Laporan posisi keuangan per 31 Januari 2015				Statement of financial position as of January 31, 2015
Liabilitas imbalan kerja	6.023.397.713	2.086.115.072	8.109.512.785	<i>Employee benefit liabilities</i>
Laporan posisi keuangan per 31 Januari 2014				Statement of financial position as of January 31, 2014
Liabilitas imbalan kerja	5.478.012.688	1.609.639.279	7.087.651.967	<i>Employee benefit liabilities</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 31 Januari 2015				Statement of profit or loss and other comprehensive income as of January 31, 2015
Beban umum dan administrasi	(9.631.716.778)	125.878.039	(9.505.838.739)	<i>General and administration expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan	(277.162.373)	(31.469.572)	(308.631.945)	<i>Tax benefits</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(602.354.082)	(602.354.082)	<i>Other comprehensive income</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 31 Januari 2014				Statement of profit or loss and other comprehensive income as of January 31, 2014
Beban umum dan administrasi	(9.467.257.222)	391.021.920	(9.076.235.302)	<i>General and administration expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan	(556.620.888)	(107.755.405)	(664.376.293)	<i>Tax benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	2.826.572.069	2.826.572.069	<i>Other comprehensive income</i>

Perusahaan melakukan reklassifikasi akun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 untuk keperluan penyajian laporan keuangan. Tabel di bawah menunjukkan pengaruh dari reklassifikasi akun terhadap laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

The Company has reclassified accounts for the period and the year ended January 31, 2016, 2015 and 2014 for the financial statement presentation purposes. The table below shows the effect of the reclassification of accounts to the statement of financial position and cash flows.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

(Lanjutan)

32. RESTATED AND RECLASIFICATION

(Continued)

31 Januari 2015/ January 31, 2015				Statement of financial position
Disajikan sebelumnya/ Before stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated		
Laporan posisi keuangan				
Aset lancar				Current assets
Uang muka Biaya dibayar dimuka	-	1.021.081.515	1.021.081.515	Advances Prepaid expenses
	1.021.081.515	(1.021.081.515)	-	
Laporan arus kas				Statement of cash flow
Pengeluaran kas kepada karyawan	(8.797.089.382)	(1.021.081.515)	(3.522.385.172)	Cash disbursement to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	(5.725.714.495)	1.021.081.515	(2.211.915.024)	Payment for administration and operational activites
31 Januari 2014/ January 31, 2014				
Disajikan sebelumnya/ Before stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated		
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Uang muka Biaya dibayar dimuka	-	311.680.151	311.680.151	Advances Prepaid expenses
	311.680.151	(311.680.151)	-	
Laporan arus kas				Statement of cash flow
Pengeluaran kas kepada karyawan	(15.453.256.485)	311.680.151	(4.946.415.880)	Cash disbursement to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	(9.522.890.616)	(311.680.151)	(5.093.082.263)	Payment for administration and operational activites

33. PENGGUNAAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. USE OF ADDITIONAL ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	2015	2014	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pelepasan aset tetap	158.756.368	303.732.504	72.722.250	Disposal fixed assets
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembagian dividen saham	(90.750.928.861)	-	-	Stock dividend
Kapitalisasi saham	81.676.000.000	-	-	Stocks capitalization
Pembayaran dividen tunai	(9.074.928.861)	-	-	Payments of cash dividends